

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
KELAS X SMKN 1 TUBAN SAAT PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



oleh:

Annisaa' Suci Maharani

NIM. 16410150

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
KELAS X SMKN 1 TUBAN SAAT PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh
Annisaa' Suci Maharani
NIM. 16410150

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
KELAS X SMKN 1 TUBAN SAAT PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

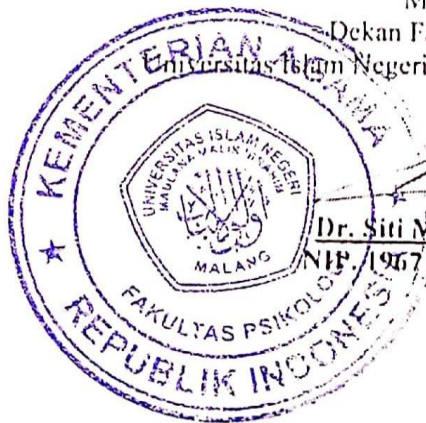
Oleh:
Annisaa' Suci Maharani
NIM. 16410150

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si
NIP. 19910908201903 2 008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2001

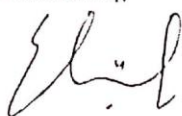
PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
KELAS X SMKN 1 TUBAN SAAT PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 14 Januari 2021

Susunan Dewan Penguji

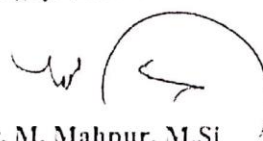
Dosen Pembimbing



Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si

NIP. 19910908 201903 2 008

Penguji Utama



Dr. M. Mahpur, M.Si

NIP.19760505 200501 2003

Ketua Penguji



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Psikologi
pada tanggal 14 Januari 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisaa' Suci Maharani

NIM : 16410150

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul "PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMKN 1 TUBAN SAAT PANDEMI COVID-19" adalah hasil karya penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, terkecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi UIN Malang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti siap menerima sanksi akademis.

Malang, 2 Desember 2020

Yang Menyatakan,



Annisaa' Suci Maharani

NIM. 16410150

MOTTO

“ Kegagalan hanya terjadi jika kita menyerah. Kerja keras dan bersabarlah dan jangan lelah untuk mewujudkan setiap mimpi-mimpimu, karena Allah selalu menyertai setiap langkah dalam hidupmu”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Penelitian ini peneliti persembahkan untuk:

Bani K.H Mas'udi dan Bani Karnadi. Khususnya kedua orang tua tercinta Bapak Muntasorul Hadi dan Ibu Imro'ah, dan Mertua Ayah Kholik Kusdianto dan Ibu Istianah, serta suami terkasih Muhamad Ilham Januari. Terimakasih atas segalanya, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Segala hal yang telah diberikan tidak mungkin dapat terbalas hanya dengan ucapan dan kata yang terukir dalam selembar kertas. Semoga langkah saat ini dapat menjadi pemacu langkah yang lebih baik di kemudian hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan segala rahmat serta karuniaNya. Shalawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir. Alhamdulillah pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid 19”.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat rahmat Allah SWT yang tiada tara dan bantuan serta kerja keras pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta doanya selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu tercurahkan kepada beliau.

Selanjutnya ucapan terimakasih setinggi-tingginya juga peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor UIN Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Malang.
3. Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si selaku dosen wali yang telah banyak membimbing selama masa perkuliahan.
4. Bapak/Ibu dosen dan seluruh sivitas akademika Fakultas Psikologi UIN Malang.
5. Bapak Muntasorul Hadi dan Ibu Imro'ah selaku orang tua saya, serta Ayah Kholik Kusdianto dan Ibu Istianah selaku mertua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, nasehat, motivasi, kerja keras, kebahagiaan dan kasih sayang yang takkan pernah ternilai harganya. Saya ucapkan banyak terimakasih.

6. Mas Muhamad Ilham Jauhari yang telah menjadi suami penuh kesabaran dan cinta kasih, senantiasa memberikan dukungan, nasehat dan motivasi tiada henti setiap harinya. Saya mengucapkan terimakasih.
7. Alm. Bapak Karnadi, Alm. Bapak Ahmad Sadikin, Almh. Ibu Sakini dan Almh. Ibu Badi'ah selaku Kakek dan Nenek saya yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang selama hidupnya, mengajarkan arti kesederhanaan dan kebahagiaan, memberikan memori terindah untuk cucu tersayang, saya ucapkan banyak terimakasih.
8. Seluruh keluarga Bani K.H Mas'udi dan Bani Karnadi serta orang terdekat saya yang senantiasa selalu memberikan doa, memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan motivasi setiap harinya. Saya mengucapkan terimakasih banyak.
9. Mas Acsan Suseno dan Mbak Anna Ferdita yang menjadi orang tua kedua saya di Malang, yang telah memberikan keluarga baru di Laboratorium Psikodiagnostik dan memberikan banyak keluasaan ilmu serta kasih sayang. Teman-teman Astlab Ternak Lele yang selalu bersama dalam melaksanakan tugas, berbagi canda dan tawa bersama. Saya mengucapkan banyak terimakasih.
10. Sahabat saya Nabilah, Raudla, Allin, Putri N, Dina, Silvia M, Aysha terimakasih selalu memberikan dukungan, dorongan, dan doa untuk kelancaran pengerjaan skripsi.
11. Bapak Ali Miftah selaku guru SMKN 1 Tuban yang sangat berjasa dalam kelancaran proses penelitian. Saya ucapkan banyak terimakasih.

12. Teman-teman kelas D dan Psikologi '16 yang telah memberi banyak pelajaran selama masa perkuliahan. Dan teman-teman PSM Gema Gita Bahana yang telah memberi banyak pelajaran dalam berproses bersama.

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasannya pengetahuan dan keterampilan yang peneliti miliki. Peneliti mengharapkan saran dan dukungan yang bersifat membangun. Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT dapat membalas segala kebaikan berbagai pihak yang telah membantu. Semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu maupun orang lain. Aamiin.

Malang, 22 Desember 2020

Annisaa' Suci Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penyesuaian Diri	11
1. Definisi Penyesuaian Diri.....	11
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	12
3. Karakteristik Penyesuaian Diri.....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	16
B. Efikasi Diri	18
1. Definisi Efikasi Diri	18
2. Aspek-aspek Efikasi Diri.....	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	20
C. Dukungan Sosial Orang Tua	22
1. Definisi Dukungan Sosial Orang Tua	22
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orang Tua.....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	24
D. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri serta Pengaruhnya	24
E. Hipotesis Penelitian.....	28

1. Hipotesis Mayor	28
2. Hipotesis Minor	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel.....	30
1. Variabel Bebas (X).....	30
2. Variabel Terikat (Y)	31
C. Definisi Operasional.....	31
1. Penyesuaian Diri.....	31
2. Efikasi Diri	32
3. Dukungan Sosial Orang Tua	32
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
1. Skala Penyesuaian Diri.....	36
2. Skala Efikasi Diri	38
3. Skala Dukungan Sosial Orang Tua.....	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
1. Uji Validitas	39
5. Uji Reliabilitas.....	45
H. Analisis Data	47
1. Uji Asumsi Klasik	47
2. Analisis Deskriptif.....	48
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	51
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	51
2. Waktu dan Tempat	52
3. Jumlah Subjek Penelitian	52
4. Prosedur Administrasi Penelitian	53
B. HASIL PENELITIAN.....	53
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	53

2. Analisis Deskriptif.....	58
3. Hasil Uji Asumsi	63
4. Uji Hipotesis.....	67
C. PEMBAHASAN	72
1. Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.	72
2. Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.	75
3. Tingkat Dukungan Sosial Orang Tua Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.	76
4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi saat Pandemi Covid-19.	79
5. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.....	80
6. Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.	82
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	89
DARTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	34
Tabel 3.2 Skor Jawaban	36
Tabel 3.3 Blueprint Penyesuaian Diri	37
Tabel 3.4 Blueprint Efikasi Diri.....	38
Tabel 3.5 Blueprint Dukungan Sosial	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Item Uji Coba Skala Validitas Penyesuaian Diri.....	41
Tabel 3.7 Indeks Validitas Item Uji Coba Skala Penyesuaian Diri	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Item Uji Coba Skala Validitas Efikasi Diri	43
Tabel 3.9 Indeks Validitas Item Uji Coba Skala Efikasi Diri	43
Tabel 3.10 Hasil Uji Item Uji Coba Skala Validitas Dukungan Sosial Orang Tua	44
Tabel 3.11 Indeks Validitas Item Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orang Tua	45
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 3.13 Tabel Rumus Kategorisasi	49
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Penyesuaian Diri	54
Tabel 4.2 Indeks Validitas Item Skala Penyesuaian Diri.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri.....	56
Tabel 4.5 Indeks Validitas Item Skala Efikasi Diri.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Dukungan Sosial Orang Tua	57
Tabel 4.8 Indeks Validitas Item Dukungan Sosial Orang Tua.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua	58
Tabel 4.10 Deskripsi Skor Hipotetik Penyesuaian Diri	58
Tabel 4.11 Hasil Kategorisasi Data Penyesuaian Diri	59
Tabel 4.12 Deskripsi Skor Hipotetik.....	60
Tabel 4.13 Hasil Kategorisasi Data Efikasi Diri.....	60
Tabel 4.14 Deskripsi Skor Hipotetik dan Skor Dukungan Sosial.....	61
Tabel 4.15 Hasil Kategorisasi Data Dukungan Sosial Orang Tua	62
Tabel 4.16 Hasil Hitung Uji Normalitas	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dan Penyesuaian Diri	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri ..	65
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Minor Efikasi Diri (X_1) terhadap Penyesuaian Diri (Y)	67
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Minor Dukungan Sosial Orang Tua (X_2) terhadap Penyesuaian Diri (Y).....	68
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis Mayor Pengaruh Efikasi Diri (X_1) dan Dukungan Sosial Orang Tua (X_2) terhadap Penyesuaian Diri (Y)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kategorisasi Penyesuaian Diri	59
Gambar 4.2 Kategorisasi Efikasi Diri	61
Gambar 4.3 Kategorisasi Dukungan Sosial Orang Tua	62

ABSTRAK

Maharani, Annisaa' Suci. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban Saat Pandemi Covid-19. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si.

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini mempengaruhi segala aktivitas manusia di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di instruksikan untuk belajar dari rumah selama masa pandemi covid-19. Siswa SMK memiliki banyak pembelajaran secara praktik, karena adanya pandemi covid-19 pembelajaran secara praktik menjadi kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 171 siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri cenderung tinggi dengan persentase 67,8%, dukungan sosial orang tua cenderung sedang dengan persentase 55%, dan penyesuaian diri cenderung tinggi dengan persentase 67,3%. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Secara simultan efikasi diri dan dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh sebesar 54,2% terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19.

Kata kunci : Penyesuaian Diri, Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua

مستخلص البحث

مهاري، النساء سوجي. 2020. أثر الكفاءة الذاتية والدعامة الاجتماعية من الوالدين على تكييف النفس لطلبة الفصل العاشر في المدرسة العالية المهنية الحكومية 1 توبان خلال وباء كورونا 19. البحث الجامعي. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: إيلوك فائز فطمة الفهمي، الماجستير.

أثرت وباء كورونا 19 الواقعة الآن على جميع أنشطة الإنسان في عديد من القطاعات أحدها قطاعة تربية. أشارت المدرسة العالية المهنية الحكومية ذ توبان كالمؤسسة التربوية إلى الدرس الذاتي من البيت مدة وباء كورونا 19. كان للطلبة عديد من الدروس التطبيقية فجعلت وباء كورونا 19 دروسا تطبيقية أقل تماما. هدف هذا البحث هو معرفة كم حجم أثر الكفاءة الذاتية والدعامة الاجتماعية من الوالدين على تكييف النفس لطلبة الفصل العاشر في المدرسة العالية المهنية الحكومية 1 توبان خلال وباء كورونا 19.

كان منهج البحث المستخدم هو منهج البحث الكمي. والمبحث المستخدم في هذا البحث طلبة الفصل العاشر في المدرسة العالية المهنية الحكومية 1 توبان عددهم 171 طالبا. تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي وتحليل الانحدار الخطي المزدوج بمساعدة *software SPSS 20.0 for windows*.

بناء على نتائج هذا البحث تدل على أن طبقة الكفاءة الذاتية تميل إلى أن تكون مرتفعة بالنسبة المئوية 67,8%، والدعامة الاجتماعية من الوالدين تميل إلى أن تكون متوسطة بالنسبة المئوية 55%، وتكييف النفس يميل إلى أن يكون مرتفعا بالنسبة المئوية 67,3%. تدل نتائج تجربة الانحدار الخطي المزدوج على أن الكفاءة الذاتية والدعامة الاجتماعية من الوالدين تؤثر على تكييف النفس لطلبة الفصل العاشر العاشر في المدرسة العالية المهنية الحكومية 1 توبان خلال وباء كورونا 19 بمستوى أهمية حجمها 0,000 ($p < 0,05$). أثرت الكفاءة الذاتية والدعامة الاجتماعية من الوالدين متزامنة تأثيرا كبيرا حجمه 54,2% على تكييف النفس لطلبة الفصل العاشر العاشر في المدرسة العالية المهنية الحكومية 1 توبان خلال وباء كورونا 19.

الكلمات الرئيسية: تكييف النفس، الكفاءة الذاتية، الدعامة الاجتماعية من الوالدين.

ABSTRACT

Maharani, Annisaa' Suci. 2020. The Influence of Self-Efficacy and Parental Social Support on Self-Adjustment of Class X Students of SMKN 1 Tuban During the Covid-19 Pandemic. Essay. Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si.

The Covid-19 pandemic currently occurring affects all human activities in various sectors, one of which is the education sector. As an educational institution, Vocational High Schools were instructed to learn from home during the Covid-19 pandemic. SMK students have a lot of practical learning, because of the Covid-19 pandemic, practical learning has become less than optimal. This study aims to determine how much influence the self-efficacy and social support of parents have on the adjustment of class X students of SMKN 1 Tuban during the Covid-19 pandemic.

The research method is quantitative research methods. The subjects in this study amounted to 171 students of class X SMKN 1 Tuban. The data analysis is descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the help of SPSS 20.0 for windows software.

Based on the results of this study, it shows that the level of self-efficacy tends to be high with a percentage of 67.8%, social support for parents tends to be moderate with a percentage of 55%, and self-adjustment tends to be high with a percentage of 67.3%. The results of the multiple linear regression test showed that self-efficacy and social support from parents had an effect on the adjustment of class X students of SMKN 1 Tuban during the Covid-19 pandemic with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). Simultaneously, self-efficacy and social support from parents gave an effect of 54.2% on the adjustment of class X students of SMKN 1 Tuban during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Self-adjustment, Self-Efficacy, Parents Social Support

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 telah merebak dan melanda seluruh belahan di dunia tak terkecuali di Indonesia. Pandemi covid-19 mempengaruhi segala aktivitas manusia di seluruh dunia. Semua sektor menerima dampak besar akibat pandemi ini, salah satunya adalah sektor pendidikan di Indonesia. Semenjak virus ini menyebar, pemerintah Indonesia menginstruksikan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk beraktifitas, bekerja, beribadah dan belajar dari rumah mulai pertengahan Maret 2020. Hal ini menjadi tantangan baru bagi dunia pendidikan Indonesia. Dengan adanya kondisi yang terjadi akibat pandemi covid-19 yang berkepanjangan, secara otomatis terjadi perubahan proses belajar siswa, termasuk siswa di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa perlu penyesuaian diri untuk belajar dari rumah. Penyesuaian diri menurut Schneider (1964) merupakan suatu usaha yang mencakup respon mental dan tingkah laku individu, yaitu individu berusaha keras agar mampu mengatasi konflik dan frustrasi karena terhambatnya kebutuhan dalam dirinya, sehingga tercapai keselarasan dan keharmonisan dengan diri atau lingkungannya. Anak sebagai seorang siswa membutuhkan bimbingan dalam belajar. Belum tentu semua orang tua siap menjadi guru bagi anaknya. Terlebih jika dalam sebuah keluarga memiliki lebih dari satu anak yang sama-sama masih berada pada

jenjang pendidikan, selain itu ada pula orang tua yang tidak bisa memfasilitasi anak untuk belajar *online* karena keterbatasan ekonomi dan lain sebagainya. Ini menjadi suatu tantangan besar bagi orang tua untuk menunjang belajar anak. Ketika siswa belajar dari rumah, siswa memerlukan suatu dukungan sosial orang tua yang berpengaruh pada keberhasilan belajar dirumah.

Penyesuaian diri siswa sangat diperlukan agar proses belajar dari rumah dapat terlaksana dengan baik. Dukungan sosial orang tua menjadi hal yang sangat krusial dalam pelaksanaan siswa belajar dari rumah selama masa pandemi covid-19. Dukungan sosial orang tua adalah sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarganya. Orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung merupakan orang yang siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2008). Saat siswa belajar dari rumah, selain menjadi guru “dadakan” orang tua juga menjadi pengawas bagi putra putrinya. Rumah beralih fungsi menjadi sekolah bagi siswa. Dukungan sosial orang tua yang diperlukan anak dan yang diharapkan diberikan saat belajar dari rumah adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan jaringan sosial.

Saat masa belajar dari rumah orang tua perlu mendampingi anaknya. Orang tua dan keluarga dirumah menjadi orang utama sebagai pengawas ketika siswa melakukan pembelajaran dari rumah. Selain itu, orang tua merupakan tempat mengadu maupun berkeluh kesah anak. Dimasa perkembangan anak usia SMK yang termasuk pada masa remaja merupakan saat yang penting bagi orang tua, karena anak mulai mencari jati dirinya. Pada

masa ini individu meninggalkan peran sebagai anak-anak dan mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang unik. Orang tua diharapkan dapat memahami kondisi dan kebutuhan anaknya yang masuk pada usia remaja yang berubah dengan cepat. Dengan adanya sistem belajar di rumah membuat intensitas waktu bersama dalam keluarga bertambah. Saat inilah salah satu waktu terbaik dalam keluarga untuk saling mendekatkan diri antar orang tua dan anak, saling mengungkapkan ekspresi cinta dan kasih sayang satu sama lain, dan memberikan dukungan kepada anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Astuti (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam penyesuaian diri seseorang membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang terdekatnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fani Kumalarai (2012) ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula penyesuaian diri pada remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diberikan maka semakin rendah penyesuaian diri remaja.

Schneiders (1964) mengungkapkan bahwa kemampuan penyesuaian diri individu juga berkaitan dengan proses pembentukan keyakinan diri dalam individu. Menurut Schneiders kondisi psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri individu. Selama belajar dari rumah saat pandemi, efikasi diri diperlukan siswa sebagai motivasi intrinsik siswa. Bandura (Taylor, S.E. Peplau, L.T. Sears, D.O, 2009) mengemukakan bahwa efikasi diri memiliki suatu peran sebagai mekanisme yang mendasari

perubahan perilaku, pemeliharaan dan generalisasi individu. Siswa yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimiliki akan lebih gigih dalam berusaha dan tidak mudah menyerah meskipun sedang menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan. Park dan Kim (2006) menjelaskan efikasi diri akademik sangat penting bagi pelajar untuk mengontrol motivasi dalam mencapai harapan-harapan akademik. Keberhasilan individu dalam mencapai sesuatu hal tergantung pada kepercayaan dan penilaian individu terhadap kemampuan yang ia miliki.

Efikasi diri atau yang biasa disebut dengan *self efficacy* merupakan suatu kemampuan individu untuk menciptakan motivasi diri, rasa percaya diri, keyakinan pada diri sendiri, dan mampu mawas diri. Efikasi diri dapat menciptakan pola kemandirian belajar bagi siswa. Bandura (dalam Ridhoni, 2013) individu yang memiliki efikasi diri tinggi dapat membangun kemampuan diri lebih banyak melalui usaha yang terus menerus, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah akan menghambat perkembangan kemampuan yang dibutuhkan individu tersebut. Bandura juga mengatakan bahwa segala sesuatu sangat sulit dibandingkan dengan keadaan yang sesungguhnya, sedangkan individu yang memiliki efikasi diri yang kuat akan mengembangkan perhatian dan usaha yang dimilikinya terhadap tuntutan situasi dan dipacu oleh rintangan yang dihadapi sehingga individu akan berusaha lebih keras. Efikasi diri akan mempengaruhi peserta didik selama belajar di rumah di masa pandemi yang terjadi saat ini. Fina Soppiyanti (2011) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa, efikasi diri berperan secara signifikan terhadap penyesuaian diri akademik. Hal ini menunjukkan adanya

suatu usaha yang kuat dan kemampuan untuk mengatur waktu yang dimiliki dalam penyesuaian diri akademik.

Dalam penyesuaian diri yang baik terdapat hal-hal yang mempengaruhi, seperti mengontrol perilaku, lingkungan, pikiran maupun perasaan. Ketika individu dapat mengontrol beberapa hal diatas, individu tersebut dapat merasa lebih baik dalam menghadapi suatu tantangan dalam hidupnya, membangun relasi yang sehat dengan orang lain, dan dapat mencapai kepuasan diri serta pikiran yang damai. Smith & Betz (2000) mengemukakan bahwa seseorang dengan efikasi diri sosial yang tinggi dapat mengembangkan lingkungan sosial yang baru karena lebih mudah untuk berhubungan dengan orang lain, membentuk kontak awal, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan kelompok.

SMK Negeri 1 Tuban merupakan salah satu SMK favorit di kota Tuban. Sebagai salah satu lembaga dalam sistem pendidikan di Indonesia, SMK Negeri 1 Tuban tak lepas dari dampak pandemi covid-19. Pelaksanaan belajar dan mengajar terpaksa dilakukan secara *online* dikarenakan masih merebaknya virus covid-19 di Indonesia. Pembelajaran secara *online* merupakan suatu tantangan baru bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dikarenakan siswa SMK banyak menerapkan belajar praktik untuk mengasah kemampuan dalam program keahliannya. Dikarenakan siswa SMK banyak pembelajaran secara praktik, sebisa mungkin pihak sekolah mengerahkan usaha semaksimal mungkin untuk menunjang pembelajaran siswa secara *online*.

Berdasarkan wawancara kepada salah satu guru SMKN 1 Tuban, pembelajaran secara *online* kurang efektif jika dibandingkan dengan kegiatan

pembelajaran konvensional (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain hal tersebut siswa SMK memiliki banyak pembelajaran praktik, pembelajaran secara *online* menuntut guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan sebaik mungkin pada saat pandemi covid-19 ini. Menurut salah satu siswa kelas X SMKN 1 Tuban, pembelajaran secara *online* memiliki banyak kendala yang dihadapi, baik dari sisi pembelajaran praktik, kuota internet maupun sarana prasarana yang dimiliki seperti *smartphone* atau laptop. Dalam penelitian Hadi & Suroso (2014) disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri siswa dalam belajar. Semakin tinggi efikasi diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dimiliki siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tuban Saat Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19?
2. Bagaimana tingkat dukungan sosial orang tua siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19?
3. Bagaimana tingkat penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19?

4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19?
5. Bagaimana pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19?
6. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19.
5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19.
6. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Tuban saat pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi terhadap keilmuan psikologi yang berkaitan dengan efikasi diri, dukungan sosial sosial orang tua dan penyesuaian diri, serta dapat menjadi sebuah bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan dan informasi kepada lembaga pendidikan, orang tua maupun lingkungan sekitar siswa, agar guru maupun orang tua dan lingkungan siswa dapat membimbing, mendampingi dan memberikan suatu dukungan kepada siswa dalam menjalani perannya sebagai seorang pelajar. Dengan adanya efikasi diri diharapkan siswa dapat yakin akan kemampuan yang dilikinya dan dapat menjalankan tugas dan tuntutan dalam dirinya dengan baik, dengan dukungan sosial orang tua diharapkan siswa dapat menumbuhkan rasa saling menghargai dan memiliki antar keluarga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri

1. Definisi Penyesuaian Diri

Dalam ilmu psikologi, penyesuaian diri disebut dengan adjustment yang memiliki makna suatu proses untuk menyelesaikan titik temu antara kondisi pada diri sendiri dan tuntutan dalam lingkungan (Davidoff, 2008). Hurlock (2003) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan subjek yang dapat menyesuaikan diri pada khalayak umum atau kelompoknya dan orang tersebut memperlihatkan perilaku dan sikap yang membahagiakan, berarti orang tersebut dapat diterima oleh lingkungannya.

Schneiders (1964) menyatakan penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang mencakup respon mental dan tingkah laku individu, yaitu individu berusaha keras agar mampu mengatasi konflik dan frustrasi karena terhambatnya kebutuhan dalam dirinya, sehingga tercapai keselarasan dan keharmonisan dengan diri atau lingkungannya. Konflik dan frustrasi muncul karena individu tidak dapat menyesuaikan diri dengan masalah yang timbul pada dirinya.

Menurut Desmita (2009) penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup segala proses mental maupun tingkah laku yang ada pada seseorang, dimana seseorang tersebut dapat berhasil dalam mengatasi kebutuhan dirinya, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang ia alami.

Menurut Kartono (dalam Puspitasari, 2010) penyesuaian diri merupakan usaha individu untuk mencapai suatu harmoni pada diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, sehingga permusuhan, kemarahan, depresi, dan emosi negatif lain sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien dapat dihilangkan.

Berdasarkan definisi menurut beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memperoleh suatu keharmonisan dan keserasian antara individu dengan lingkungan.

2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Aspek-aspek penyesuaian diri menurut Schneiders (1964) menjelaskan ada empat aspek, antara lain sebagai berikut:

a. Self Knowledge and Self Insight (Pengetahuan Diri dan Wawasan Diri)

Aspek self-knowledge dan self-insight merupakan kemampuan individu dalam memahami diri sendiri bahwa dirinya sebagai manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini dapat diketahui dengan pemahaman emosional pada dirinya, yang berarti adanya kesadaran akan kekurangan dan disertai dengan sikap yang positif terhadap kekurangan tersebut maka akan mampu menutupinya. Self insight merupakan kedadaran dan perspektif individu terhadap motivasi dasar yang kekhasan pribadi, kebiasaan, dan mekanisme. Wawasan yang mendalam mengenai diri (self insight) menjadikan individu tidak

mudah untuk menyalahkan orang lain atas kekurangan yang dimilikinya. Kurangnya wawasan diri mengenai perilaku, motif, dan kekhasan pribadi dapat membuat individu mudah bingung dan gelisah dalam menghadapi konflik, tantangan, dan masalah yang dihadapi sehingga individu cenderung mencari kesalahan orang lain dan keadaan lingkungan untuk merasionalisasi dan mentoleransi perilaku yang kurang memuaskan.

b. Adaptability (Kemampuan beradaptasi)

Adaptability merupakan kapasitas individu dalam merespon perubahan yang terjadi atau kemampuan beradaptasi. Penyesuaian diri merupakan sebuah proses dinamis yang membutuhkan perubahan dan kemampuan adaptasi. Semakin tetap respon yang diberikan individu terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya, maka semakin sulit individu untuk memenuhi tuntutan tersebut.

c. Self Development dan Self Control (Pengembangan Diri dan Kontrol Diri)

Aspek self development dan self control adalah kendali diri berarti mengarahkan diri, pemikiran-pemikiran, regulasi pada impuls-impuls, emosi, kebiasaan, sikap dan tingkah laku yang sesuai. Kendali diri bisa mengembangkan kepribadian ke arah kematangan sehingga kegagalan dapat diatasi dengan matang.

d. Adequate Perspective, Scale of Values, and Philosophy of Live (Memiliki perspektif, nilai-nilai dan filosofi hidup)

Aspek ini merupakan kemampuan individu dalam manajemen dan mengontrol stres (tekanan) yang dihadapi secara objektif dan normal, serangkaian ide, perspektif, gagasan, dan prinsip individu yang mengarahkan dirinya dan pikirannya dalam menjalin hubungan baik dengan dirinya sendiri ataupun dengan orang lain.

3. Karakteristik Penyesuaian Diri

Karakteristik penyesuaian diri menurut Schneiders (1999) adalah:

a) Ketiadaan emosi yang berlebihan

Penyesuaian yang normal dapat diidentifikasi dengan tidak ditemukannya emosi yang berlebihan. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mampu merespon masalah dengan tenang dan dengan emosi yang terkontrol, sehingga ia mampu menggunakan logikanya untuk mencari penyelesaian terhadap masalah yang sedang dihadapinya. Ketiadaan emosi tidak berarti mengindikasikan abnormalitas tapi merupakan kontrol dari emosi. Emosi yang dimaksud menunjukkan adanya suatu kemampuan individu untuk mengontrol emosi dengan baik.

b) Ketiadaan mekanisme psikologis

Mekanisme psikologis merupakan upaya untuk mempertahankan ego yang dimiliki seperti kompensasi, proyeksi dan rasionalisasi. Individu yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik akan merasionalisasikan suatu masalah dengan menimpakan kesalahan kepada orang lain. Sebaliknya, individu yang mempunyai kemampuan

menyesuaikan diri dengan baik akan mengakui kesalahan dan memperbaikinya.

c) Ketiadaan perasaan frustrasi pribadi

Individu yang merasa frustrasi akan bereaksi terhadap suatu masalah dengan perilaku yang tidak normal sehingga menjadi sulit menyesuaikan diri. Misalnya seorang siswa yang merasa bermasalah dengan hasil belajarnya yang kurang baik, akan menunjukkan perilaku yang tidak terorganisir seperti marah dan iri pada orang yang tidak bersalah.

d) Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Karakteristik dapat dilihat dari individu yang mempunyai kemampuan penyesuaian diri yang baik adalah mampu berpikir dan mempertimbangkan suatu hal dengan rasional dan mengarahkan dirinya untuk menuju pada penyelesaian masalah. Kemampuan ini dipakai pada semua masalah yang dihadapinya tanpa terkecuali.

e) Kemampuan untuk belajar

Individu yang mampu belajar dari berbagai kejadian yang dialami dalam hidupnya akan mampu menyesuaikan diri dengan baik ketika masalah datang padanya. Individu tersebut belajar bagaimana mengenali masalah yang terjadi agar mampu mencari solusi terhadap masalah tersebut.

f) Kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu

Dapat menggunakan pengalaman masa lalu untuk menjadi pelajaran di masa kini dan masa yang akan datang merupakan salah

satu karakteristik dari kemampuan penyesuaian diri individu. Artinya, ketika suatu masalah yang pernah terjadi pada masa lalu, itu tidak akan terulang kembali pada individu yang mampu menyesuaikan diri dengan baik.

g) Sikap realistik dan objektif

Sikap realistik dan objektif dimiliki oleh individu yang mempunyai penyesuaian diri yang baik. Individu dapat melihat kenyataan secara realistik dan mampu menerima dengan objektif apapun keadaan yang dialaminya saat ini. Sikap ini penting dimiliki oleh individu agar ia mampu bangkit dari keterburukan yang dialami. Dengan kata lain, individu mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap masalah apapun yang dialaminya karena ia mampu melihat masalah tersebut dari perspektif yang realistik dan objektif.

4. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Scheineders (1999) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Fisiologis

Struktur jasmaniah merupakan kondisi yang primer bagi tingkah laku. Dapat diperkirakan bahwa sistem syaraf, kelenjar dan otot merupakan faktor yang penting bagi proses penyesuaian diri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gangguan dalam sistem syaraf, kelenjar dan otot dapat menimbulkan gejala gangguan mental. Dengan demikian, kondisi tubuh yang baik merupakan syarat dalam penyesuaian diri yang baik.

b) Perkembangan dan Kematangan

Sejalan dengan proses perkembangan yang dialami individu, individu tersebut juga meninggalkan tingkah laku infantil dalam merespon apa yang terjadi di dalam lingkungannya. Hal tersebut dikarenakan individu menjadi lebih matang. Individu lebih matang dalam segi emosi, sosial, moral maupun intelektual yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu.

c) Psikologis

1. Pengalaman

Suatu pengalaman yang dialami individu memiliki arti dalam penyesuaian diri, terutama pengalaman yang menyenangkan maupun pengalaman yang tidak menyenangkan (traumatik). Pengalaman yang menyenangkan seperti memperoleh hadiah dari suatu kegiatan cenderung akan menimbulkan proses penyesuaian diri yang baik, begitu pula sebaliknya.

2. Proses Belajar

Merupakan dasar yang utama dalam proses penyesuaian diri. Melalui belajar, pola respon dan ciri-ciri kepribadian lebih banyak diperoleh dari proses belajar. Dalam proses penyesuaian diri, belajar merupakan suatu proses modifikasi perilaku sejak fase awal kehidupan manusia dan berlangsung sepanjang hayat dan diperkuat dengan adanya kematangan.

3. Konsep Diri

Merupakan pandangan dan sikap yang diperlihatkan individu terhadap dirinya sendiri.

4. Keyakinan Diri

Merupakan persepsi individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan.

d) Keadaan Lingkungan

Merupakan suatu keadaan lingkungan di sekitar individu, seperti lingkungan keluarga, teman dan sekolah. Lingkungan yang aman, tentram, aman, baik, penuh pengertian dan penerimaan dapat memperlancar seseorang dalam penyesuaian diri. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan di sekitar individu tidak aman, tidak aman, dan tidak damai dapat menghambat proses penyesuaian diri individu.

B. Efikasi Diri

1. Definisi Efikasi Diri

Menurut Bandura (Jess Feist & Gregory J. Feist, 2010) efikasi diri merupakan suatu keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungannya.

Efikasi diri mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan, Bandura (Alwisol, 2016).

Patton (1998), menjelaskan efikasi diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri dengan penuh optimisme serta harapan untuk dapat memecahkan masalah tanpa rasa putus asa. Ketika individu dihadapkan pada stress yang akan timbul maka efikasi dirinya meyakinkan akan terjadinya reaksi terhadap suatu situasi antara reaksi emosi dan usahanya dalam menghadapi kesukaran. Efikasi diri yang dimiliki individu itu dapat membuat individu mampu untuk menghadapi berbagai situasi.

Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mudah untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang memiliki efikasi diri rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu atas kemampuan yang ia miliki untuk menjalankan tugas dalam hidupnya, sehingga individu mampu menghadapi rintangan dan dapat mencapai tujuan diharapkan.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (Alwisol, 2016) terdapat tiga aspek pada efikasi diri, yaitu:

a) *Magnitude/Level*

Level merupakan suatu persepsi seseorang mengenai kemampuannya yang menghasilkan tingkah laku yang akan diukur melalui tingkat tugas yang menunjukkan variasi tugas. Level menunjuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani

oleh individu. Menghindari tingkah laku yang dirasa diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

b) *Generality*

Hal ini berkaitan dengan bidang tugas, yakni seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasu tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bermacam-macam.

c) *Strength/Kekuatan*

Seseorang yang memiliki keyakinan sangat kuat, biasanya mereka akan bertahan dengan usaha mereka meskipun ada banyak kesulitan dan hambatan. Dimensi ini biasanya berkaitan dengan level. Semakin tinggi level taraf kesulitan tugas, maka makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (Alwisol, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah:

a) *Pencapaian Prestasi*

Apabila seseorang pernah mengalami keberhasilan dimasa lalu maka dapat meningkatnya efikasi dirinya. Keberhasilan yang di dapatkan akan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki individu, sedangkan kegagalan dapat menurunkan efikasi. Apabila keberhasilan yang di dapatkan seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri. Akan tetapi, apabila keberhasilan itu di dapat melalui

hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangan sendiri maka hal itu akan membawa pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri.

b) Pengalaman Vikarius

Hal ini dapat dilalui dengan modeling sosial. Efikasi diri dapat meningkat saat individu mengobservasi keberhasilan orang lain yang mempunyai kompetensi setara, namun dapat berkurang jika melihat orang lain yang gagal.

c) Persuasi Sosial

Efikasi diri dapat diperkuat atau dilemahkan dan dipengaruhi oleh persuasi sosial. Individu diarahkan dengan saran, nasihat, bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan seseorang bahwa kemampuan yang ia miliki dapat membantu untuk mencapai apa yang diinginkan. Informasi tentang kemampuan yang di sampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk menyakinkan seseorang bahwa ia mampu melakukan tugas.

d) Keadaan Emosi

Keadaan emosi seseorang mengikuti suatu kegiatan akan memengaruhi efikasi diri orang tersebut. Emosi yang kuat, takut, stress dapat mengurangi efikasi diri. Namun disisi lain tidak bisa dipungkiri bahwa ada kemungkinan terjadi peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri.

C. Dukungan Sosial Orang Tua

1. Definisi Dukungan Sosial Orang Tua

Sarafino (2006) mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu kesenangan yang dirasakan sebagai perhatian, penghargaan atau pertolongan yang diterima dari orang lain atau suatu kelompok.

Dukungan sosial menurut Corsini (Prayitno, 2005) berkaitan dengan keuntungan yang didapat individu melalui hubungan dengan orang lain. Individu yang mempunyai hubungan yang dekat dengan individu lain seperti keluarga atau teman akan meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari.

Menurut Baron & Byrne (2005), dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan secara fisik maupun psikologis yang diberikan oleh anggota keluarga maupun teman. Individu dapat memperoleh dukungan sosial dari orang terdekat, seperti pasangan, teman, keluarga maupun orang tua.

Menurut Santrock (2003), dukungan orang tua merupakan dukungan dimana orang tua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggungjawabkan segala perbuatan. Anak akan mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi mandiri.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua merupakan suatu proses pemberian makna

orang tua terhadap anak berupa sumber daya yang dapat memberi perasaan nyaman dan menyenangkan baik secara psikologis maupun fisik.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orang Tua

Dalam Sarafino (1994) disebutkan bahwa dukungan sosial orang tua terdiri dari lima jenis yaitu:

a) Dukungan Emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.

b) Dukungan Penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

c) Dukungan Instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

d) Dukungan Informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan suatu persoalan.

e) Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini berupa dukungan yang dapat memberikan rasa kebersamaan dalam sebuah kelompok serta berbagi tentang berbagai hal berkaitan dengan minat dan aktivitas sosial.

3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Myers (dalam Hobfoll, 1986) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan, diantaranya:

a) Empati

Seseorang dapat turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b) Norma dan nilai sosial

Hal ini dapat berguna untuk membimbing seseorang untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

c) Pertukaran sosial

Merupakan suatu hubungan timbal balik perilaku social antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

D. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Penyesuaian Diri serta Pengaruhnya

Sejak menyebarnya virus Covid-19 pada awal Maret di Indonesia, pemerintah segera melakukan tindakan yang tegas untuk mencegah

penyebaran virus semakin meluas. Virus covid-19 meyebar begitu cepat di seluruh daerah di Indonesia dan memakan banyak korban jiwa, sehingga pemerintah mengerahkan segala upaya untuk mencegah penyebaran virus untuk meminimalisir korban yang terinfeksi semakin banyak, sehingga ditetapkanlah pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah pada sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengatur tentang belajar dari rumah dalam Permendikbud nomor 24 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dalam pelaksanaan belajar dari rumah, tenaga pendidik mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui online. Namun hal tersebut tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang belajar seperti handphone maupun laptop yang baik. Hal tersebut mengakibatkan materi pembelajaran yang disampaikan kurang maksimal, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.

Demikian halnya dengan siswa kelas X SMKN 1 Tuban yang merasakan langsung dampak virus covid-19 dalam pembelajaran, sehingga siswa harus berhadapan dengan situasi dan kondisi baru yang mereka alami akibat pandemi. Siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan baru di sekitar lingkungannya, baik penyesuaian diri dalam pembelajaran,

penyesuaian diri dalam bersosial maupun penyesuaian diri di sekitar lingkungan ia tinggal dan lainnya. Siswa SMK juga perlu menyesuaikan diri dalam belajar, dikarenakan siswa SMK memiliki banyak pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara praktik. Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, penyesuaian diri didefinisikan sebagai interaksi yang terus menerus dengan diri sendiri, yaitu apa yang telah ada pada diri sendiri, tubuh, perilaku, pemikiran serta perasaan, dengan orang lain dan dengan lingkungan (Calhoun, 1990). Menurut Wilis (2005) penyesuaian diri menuntut kemampuan siswa untuk hidup dan bergaul secara wajar didalam lingkungannya, sehingga siswa dapat merasa puas terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Siswa SMK termasuk dalam kategori remaja, yang memiliki ciri perkembangan fisik, sosial, emosi maupun intelektual yang dialaminya. Hal tersebut menuntut siswa harus mampu akan perubahan yang terjadi disekitarnya.

Selain penyesuaian diri siswa juga membutuhkan dukungan sosial orang tua selama belajar dari rumah saat pandemi. Dalam penelitian Hadi & Suroso (2014) disebutkan bahwa dukungan sosial dapat memberi pengaruh terhadap penyesuaian diri siswa, bagi siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi dapat membantu kemampuan penyesuaian diri yang dimiliki siswa meningkat. Schneider (dalam Ellias & loomis, 2000), menjelaskan bahwa lingkungan dianggap dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi pelajar bila individu dibesarkan dalam keluarga dimana terdapat keamanan, cinta, respek, toleransi dan kehangatan. Rook dalam Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah

satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Friedlander (2007) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang tinggi dari orangtua atau keluarga dapat meningkatkan penyesuaian diri secara keseluruhan.

Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu: 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4) Orang tua sebagai pengaruh atau *director*.

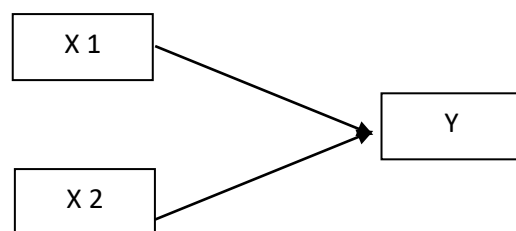
Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2009), efikasi diri merupakan suatu keyakinan akan kemampuan diri individu dalam mengorganisasikan dan melakukan serangkaian tindakan yang sesuai untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan. Keyakinan tersebut merupakan rasa percaya terhadap kemampuan diri sehingga mampu mendorong seseorang untuk meraih segala sesuatu yang diinginkannya. Efikasi diri mendasari keyakinan individu akan kemampuan mereka sendiri untuk melakukan perilaku tertentu atau memberikan hasil yang diharapkan (Feldman, 2012). Efikasi diri yang tinggi dapat menjadi salah satu motivasi intrinsik siswa untuk penyesuaian

diri saat pandemi. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh individu maka individu tersebut merasa yakin akan kemampuan dirinya dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rayhanatul & Erin (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri akademik dan penyesuaian diri akademik mahasiswa rantau. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi & Suroso (2012) yang menyatakan adanya suatu hubungan positif antara efikasi diri akademik dan penyesuaian diri. Artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dimiliki individu.

E. Hipotesis Penelitian

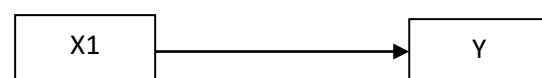
1. Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban.

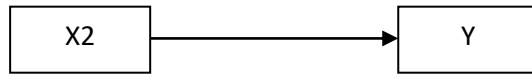


2. Hipotesis Minor

a) Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban.



- b) Terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dapat menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil penelitian. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu.

B. Identifikasi Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang dipengaruhi dan mempengaruhi. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*dependent*) menurut Arikunto (2007) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan

variabel terikat (*independent*). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah efikasi diri (X_1) dan dukungan sosial orang tua (X_2).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*independent*) menurut Azwar (2012) adalah variabel yang dipengaruhi dan diukur untuk mengetahui seberapa besar efek dari variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah penyesuaian diri.

C. Definisi Operasional

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungan sekitarnya, sehingga individu dapat memperoleh suatu keharmonisan dan keserasian antara individu dengan lingkungannya.

Aspek-aspek yang digunakan dalam skala penyesuaian diri mengacu pada pendapat Schneider (1964) yaitu aspek pengetahuan dan wawasan diri (self-knowledge dan self-insight), aspek kemampuan beradaptasi (adaptability), aspek pengembangan diri dan kontrol diri (self development dan self control), dan aspek perspektif, skala nilai dan filosofi hidup yang memadai (adequate perspective, scale of values, and philosophy of live).

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan kepercayaan yang berasal dari dalam diri individu untuk menilai diri sendiri berdasarkan kemampuan yang ia miliki dalam melakukan suatu tugas dan tuntutan dalam hidupnya. Efikasi diri memiliki aspek sebagai berikut:

a) *Magnitude*

Merupakan pemikiran seseorang tentang kemampuan yang ia miliki yang diukur berdasarkan tingkat kesulitan yang ditangani.

b) *Generality*

Berkaitan dengan seberapa kuat dan lemahnya keyakinan seseorang.

c) *Strength*

Berkaitan dengan bidang tugas, seberapa luas individu memiliki suatu keyakinan dalam melaksanakan tugas.

3. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua merupakan suatu proses pemberian suatu makna dari orang tua terhadap seorang anak, tentang apa yang ia peroleh dari orang lain dan dirinya yang dapat memberikan suatu perasaan nyaman dan menyenangkan baik secara psikologis maupun fisik. Adapun aspek dukungan sosial orang tua ada empat sebagai berikut:

a) Dukungan emosional

Melibatkan rasa perhatian dan empati terhadap individu, sehingga individu dapat merasa nyaman, aman, tentram, dicintai, dan diperhatikan.

b) Dukungan penghargaan

Melibatkan suatu penghargaan positif agar individu dapat menghargai diri sendiri maupun orang lain.

c) Dukungan instrumental

Dukungan ini dapat berupa dukungan material maupun jasa.

d) Dukungan informasi

Dukungan ini dapat berupa saran, nasihat maupun bimbingan kepada individu.

e) Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan ini dapat berupa pemberian rasa kebersamaan antar individu dan perasaan menjadi anggota kelompok.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi merupakan keseluruhan dari individu atau yang akan diteliti dengan berbagai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Tuban yang berjumlah 684 siswa dan dibagi menjadi 19 kelas dengan 11 program studi keahlian, yaitu teknik konstruksi batu beton, teknik gambar bangunan, teknik instalasi listrik, teknik otomasi industri, teknik komputer dan jaringan, teknik multimedia, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, kimia industri, kimia analisis, serta teknik pengolahan minyak gas dan Pertamina.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Jurusan	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
Teknik konstruksi batu beton	1	36
Teknik gambar bangunan	1	36
Teknik instalasi listrik	3	108
Teknik otomasi industry	1	36
Teknik industri dan jaringan	1	36
Teknik multimedia	1	36
Teknik permesinan	3	108
Teknik kendaraan ringan	2	72
Kimia industri	2	72
Kimia analisis	1	36
Teknik pengolahan minyak gas dan pertamina	3	108
Jumlah		684

Data tabel diatas diperoleh dari dokumen SMKN 1 Tuban.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2007) merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Dimana setiap subjek memiliki kesempatan (*chance*) yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Arikunto (2007) untuk menentukan sedikit atau banyaknya sampel didalam penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik digunakan semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, apabila jumlah subjeknya besar,

dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Dari jumlah populasi sebanyak 684 siswa, maka peneliti mengambil 25% dari jumlah siswa untuk diteliti yaitu 171 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Menurut Azwar (2013) skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tertentu pula. Ia mengemukakan bahwa data yang diperoleh melalui skala psikologi merupakan suatu penjelasan tentang aspek yang dimiliki oleh individu. Alternatif jawabannya dapat berbentuk perjenjangan yang meliputi jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen Skala *Likert* yang berisi tentang pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis dengan cara menjawab memberikan suatu tanda *checklist* (√). Skala *Likert* dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang ingin diungkap (*favorable*) dan skala yang tidak mendukung pernyataan psikologi yang ingin diungkap (*unfavorable*). Penilaian berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Skala Penyesuaian Diri

Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri pada siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Dalam penelitian ini, teori penyesuaian diri yang digunakan merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Schneider (1999). Adapun untuk penyusunan butir-butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Blueprint Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	<i>Self knowledge and self insight</i> (pengetahuan dan wawasan diri)	Mampu menyadari kelebihan dan kelemahan diri	1, 2, 3, 4	4
		Memahami diri dan tidak gampang menyalahkan orang lain	5, 6, 7	3
2.	<i>Adaptability</i> (Kemampuan beradaptasi)	Berperilaku sesuai dengan lingkungan sekitar yang baru	8, 9	2
		Mempu menerima perubahan di lingkungan yang baru	10, 11, 12	3
		Menghindarkan diri dari kondisi fisik tidak sehat atau keadaan frustrasi	13, 14	2
3.	<i>Self control and self development</i> (kontrol diri dan perkembangan diri)	Bersikap sesuai nilai dan norma yang berlaku	15, 16, 17, 18, 19	5
		Menghadapi permasalahan dengan sikap yang positif	20, 21, 22, 23	4
		Realistis	24, 25, 26	3
4.	<i>Adequate perspective, scale of value, dan philosophy of life</i> (perspektif, skala nilai, dan filosofi hidup yang memadai)	Memiliki prinsip hidup untuk mencapai tujuan dan cita-cita	27, 28, 29, 30	4
		Mengetahui karakteristik orang lain	31, 32, 33, 34	4
Total				34

2. Skala Efikasi Diri

Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri pada siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *General Self-Efficacy* yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) dan penggunaan bahasanya disesuaikan dengan responden. Untuk penyusunan butir-butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Blueprint Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
1	<i>Magnitude</i>	Derajat kesulitan tugas, yakni keyakinan individu mampu melaksanakan tugas atau tidak	1, 2, 3	3
2	<i>Strenght</i>	Keyakinan individu melaksanakan tugas di berbagai aktifitas	4, 5, 6	3
3	<i>Generality</i>	Kemampuan individu terhadap harapan yang diyakininya	7, 8, 9, 10	4
Total				10

3. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua pada siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Dalam penelitian ini, teori dukungan sosial orang tua yang digunakan merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (1994). Untuk penyusunan butir-butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Blueprint Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
1	Dukungan Emosional	Perhatian dan pengertian	1, 2, 3, 4, 5	5
		Peduli	6, 7, 8, 9	4
2	Dukungan penghargaan	Penilaian positif terhadap anak	10, 11, 12	3
		Menghargai	13, 14, 15	3
3	Dukungan instrumental	Bantuan langsung berupa uang atau barang	16, 17, 18	3
		Bantuan berupa tindakan	19, 20	2
4	Dukungan informasi	Bantuan berupa saran dan nasihat	21, 22, 23	3
		Ikut serta dalam pemecahan masalah	24, 25, 26	3
5	Dukungan Jaringan Sosial	Rasa aman dan nyaman dalam keluarga	27, 28, 29	3
		Terlibat dalam aktivitas keluarga	30, 31, 32	3
Total				32

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji suatu kuisioner layak untuk digunakan sebagai suatu instrumen dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid dapat diartikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen,

instrument dapat dikatakan valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan jika suatu instrumen kurang valid akan memiliki validitas yang rendah (Arikunto,2007).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *bivariate person* yang diolah menggunakan *SPSS ver.20.0 for Windows*. Menurut Azwar (2016) dikatakan valid jika $r_{xy} \geq 0,030$. Begitu juga sebaliknya, apabila hasil $r_{xy} \leq 0,030$ maka item tersebut dikatakan tidak valid dan gugur.

a. Uji validitas penyesuaian diri

Dalam hasil uji validitas variabel penyesuaian diri terdapat beberapa item yang gugur. Berikut hasil hitung uji validitas variabel penyesuaian diri:

Tabel 3.6 Hasil Uji Item Uji Coba Skala Validitas Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	<i>Self knowledge and self insight</i> (pengetahuan dan wawasan diri)	Mampu menyadari kelebihan dan kelemahan diri	1, 3, 4	2	3
		Memahami diri dan tidak gampang menyalahkan orang lain	5, 6, 7	-	3
2.	<i>Adaptability</i> (Kemampuan beradaptasi)	Berperilaku sesuai dengan lingkungan sekitar yang baru	8, 9	-	2
		Mempu menerima perubahan di lingkungan yang baru	10, 12	11	2
		Menghindarkan diri dari kondisi fisik tidak sehat atau keadaan frustrasi	13, 14	-	2
3.	<i>Self control and self development</i> (kontrol diri dan perkembangan diri)	Bersikap sesuai nilai dan norma yang berlaku	15, 16, 17, 18, 19	-	5
		Menghadapi permasalahan dengan sikap yang positif	20, 21, 22, 23	-	4
		Realistis	24, 26	25	2
4.	<i>Adequate perspective, scale of value, dan philosophy of life</i> (perspektif, skala nilai, dan filosofi hidup yang memadai)	Memiliki prinsip hidup untuk mencapai tujuan dan cita-cita	27, 28, 29, 30	31	4
		Mengetahui karakteristik orang lain	33, 34	32	2
Total					29

Berdasarkan hasil dari uji validitas penyesuaian diri yang disajikan dalam tabel 3.6 diatas, maka diperoleh hasil bahwa 29 item penyesuaian diri dikatakan valid dan 5 item dikatakan gugur.

Tabel 3.7 Indeks Validitas Item Uji Coba Skala Penyesuaian Diri

No. Item	Indeks Validitas	Keterangan	No. Item	Indeks Validitas	Keterangan
1.	0,377	Valid	18.	0,502	Valid
3.	0,454	Valid	19.	0,576	Valid
4.	0,333	Valid	20.	0,627	Valid
5.	0,382	Valid	21.	0,543	Valid
6.	0,637	Valid	22.	0,661	Valid
7.	0,443	Valid	23.	0,386	Valid
8.	0,342	Valid	24.	0,353	Valid
9.	0,361	Valid	26.	0,604	Valid
10.	0,551	Valid	27.	0,643	Valid
12.	0,357	Valid	28.	0,464	Valid
13.	0,526	Valid	29.	0,400	Valid
14.	0,359	Valid	30.	0,380	Valid
15.	0,633	Valid	33.	0,459	Valid
16.	0,628	Valid	34.	0,330	Valid
17.	0,501	Valid			

b. Uji Validitas Efikasi Diri

Hasil dari uji validitas item efikasi diri tidak ada yang gugur dan semua item valid. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 3.8 Hasil Uji Item Uji Coba Skala Validitas Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	<i>Magnitude</i>	Derajat kesulitan tugas, yakni keyakinan individu mampu melaksanakan tugas atau tidak.	1, 2, 3	-	3
2.	<i>Generality</i>	Keyakinan individu melaksanakan tugas di berbagai aktifitas.	4, 5, 6	-	3
3.	<i>Strength/Kekuatan</i>	Kemampuan individu terhadap harapan yang diyakininya.	7, 8, 9, 10	-	4
Total					10

Berdasarkan hasil uji validitas skala efikasi diri pada tabel 3.7 diatas, diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid. Seluruh item dapat dinyatakan valid karena nilai koefisien validitas seluruh item diatas 0,3.

Tabel 3.9 Indeks Validitas Item Uji Coba Skala Efikasi Diri

No. Item	Indeks Validitas	Keterangan	No. Item	Indeks Validitas	Keterangan
1.	0,539	Valid	6.	0,643	Valid
2.	0,707	Valid	7.	0,639	Valid
3.	0,616	Valid	8.	0,715	Valid
4.	0,686	Valid	9.	0,719	Valid
5.	0,695	Valid	10.	0,679	Valid

c. Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Dalam hasil uji validitas variabel dukungan sosial orang tua terdapat beberapa aitem yang gugur. Berikut hasil hitung uji validitas variabel dukungan sosial orang tua:

Tabel 3.10 Hasil Uji Item Uji Coba Skala Validitas Dukungan Sosial Orang Tua

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	Dukungan emosional	Perhatian dan pengertian	1, 2, 3, 4,5	-	5
		Peduli	6, 7, 8, 9	-	4
2.	Dukungan penghargaan	Penilaian positif terhadap anak	10, 11, 12,	-	4
		Menghargai	13, 14, 15	-	3
3.	Dukungan instrumental	Bantuan langsung berupa barang/uang	16, 17,18,	-	3
		bantuan berupa tindakan	19, 20	-	2
4.	Dukungan informasi	Bantuan berupa saran dan nasihat	21, 23	22	2
		Ikut serta dalam pemecahan masalah	24, 25, 26	-	3
5.	Dukungan jaringan sosial	Rasa aman dan kebersamaan dalam keluarga	27, 28	29	1
		Terlibat dalam aktivitas keluarga	31	30, 32	1
Total					28

Berdasarkan hasil dari uji validitas dukungan sosial orang tua yang disajikan dalam tabel 3.8 diatas, maka diperoleh hasil bahwa 28 item dukungan sosial orang tua dikatakan valid dan 4 item dikatakan gugur.

Tabel 3.11 Indeks Validitas Item Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orang Tua

No. Item	Indeks Validitas	Keterangan	No. Item	Indeks Validitas	Keterangan
1.	0,707	Valid	15.	0,663	Valid
2.	0,375	Valid	16.	0,742	Valid
3.	0,336	Valid	17.	0,536	Valid
4.	0,708	Valid	18.	0,448	Valid
5.	0,458	Valid	19.	0,662	Valid
6.	0,548	Valid	20.	0,468	Valid
7.	0,664	Valid	21.	0,720	Valid
8.	0,541	Valid	23.	0,735	Valid
9.	0,561	Valid	24.	0,681	Valid
10.	0,710	Valid	25.	0,762	Valid
11.	0,386	Valid	26.	0,698	Valid
12.	0,501	Valid	27.	0,616	Valid
13.	0,723	Valid	28.	0,430	Valid
14.	0,547	Valid	31.	0,522	Valid

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu konsistensi atau keajegan, akan tetapi ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2008). Reliabilitas dapat dinyatakan koefisien apabila berada dalam rentang angka mulai 0 hingga 1. Jika koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati 1 berarti pengukuran semakin reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

n = banyaknya butir pertanyaan

σ_i^2 = varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians skor total

Triton (2006) mengelompokkan nilai *Alpha Cronbach* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 sampai dengan 0.20, kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 sampai dengan 0.40, agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 sampai dengan 0.60, cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 sampai dengan 0.80, reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 sampai dengan 1.00, sangat reliabel

Berikut ini merupakan rangkuman dari hasil uji reliabilitas dari ketiga variabel penelitian.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Akhir	Alpha
Penyesuaian Diri	29	0,880
Efikasi Diri	10	0,851
Dukungan Sosial Orang Tua	28	0,754

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala penyesuaian diri memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,880 ($\alpha > 0,6$). Maka skala penyesuaian diri dinyatakan reliabel.
- b. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala efikasi diri memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,851 ($\alpha > 0,6$). Maka skala efikasi diri dinyatakan reliabel.
- c. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial orang tua memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,754 ($\alpha > 0,6$). Maka skala dukungan sosial orang tua dinyatakan reliabel.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah data yang akan didistribusikan normal atau tidak. Untuk mengetahui data didistribusikan normal atau tidak, uji normalitas dilakukan melalui uji statistik *Kolmogorov-Sminov Test*. Jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual terdistribusi normal

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat suatu problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Singgih Santoso, 2010). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah memiliki angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Batas rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan data hasil suatu penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dapat dianalisa melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a) Menghitung mean hipotetik (μ) dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min}) \sum k$$

Keterangan:

μ : rata-rata hipotetik

$i \text{ max}$: skor maksimal aitem

$i \text{ min}$: skor minimal aitem

$\sum k$: jumlah aitem

b) Menghitung standar deviasi hipotetik (σ) dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan :

σ : deviasi standar hipotetik

X_{max} : skor maksimal subjek

X_{min} : skor minimal subjek

c) Kategorisasi

Tingkat efikasi diri, dukungan sosial orang tua, dan penyesuaian diri dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.13 Tabel Rumus Kategorisasi

Norma	Kategorisasi
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Rendah	$X \leq (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa analisis regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor

dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), maka analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal 2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tuban salah satu SMK favorit di Jawa Timur yang berdiri pada 27 September 1965. SMK Negeri 1 Tuban merupakan kelas jauh (Filial) STM Negeri 1 Surabaya yang saat ini menjadi SMK Negeri 2 Surabaya di Jalan Patuwa Surabaya. Pada awalnya, SMK Negeri 1 Tuban bernama STM Negeri Tuban dan beralamat di Jalan Panglima Sudirman No. 10, sekarang beralih fungsi menjadi SMP Negeri 6 Tuban. SMK Negeri 1 Tuban pindah ke gedung baru pada tahun 1989 yang berada di Jalan Mastrip No. 2 Sidorejo Tuban.

Pada awal berdiri, SMK Negeri 1 Tuban memiliki 3 (tiga) program keahlian yaitu bangunan gedung, mesin umum dan listrik. SMK Negeri 1 Tuban mengalami beberapa perubahan kurikulum, mulai dari kurikulum 1974 ke kurikulum 1984, kurikulum 1984 ke kurikulum 1994, dan berubah dari kurikulum 1994 ke kurikulum 2004. Sejalan dengan perkembangannya, SMK Negeri 1 Tuban membuka 5 (lima) program keahlian seperti progam keahlian kontruksi bangunan dan program keahlian survei pemetaan pada bidang keahlian bangunan, program keahlian mesin perkakas dan program keahlian mekanik otomotif pada

bidang keahlian teknik mesin, program keahlian instalasi listrik pada bidang keahlian elektro.

SMK Negeri 1 Tuban berusaha mewujudkan sekolahnya menjadi sekolah yang berstandar internasional. Pada akhirnya ditahun 2008 SMK Negeri 1 Tuban mendapatkan ISO (*International Organization for Standardization*) 9001 sebagai sistem manajemen mutu sekolah. Sehingga SMK Negeri 1 Tuban dapat membuka 11 kompetensi keahlian. Kompetensi keahlian tersebut antara lain adalah teknik konstruksi batu beton, teknik gambar bangunan, teknik instalasi listrik, teknik otomasi industri, teknik komputer dan jaringan, teknik multimedia, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, kimia industri, kimia analis, serta teknik pengolahan minyak gas dan pertamina.

2. Waktu dan Tempat

Dikarenakan adanya situasi pandemi covid-19 yang mengharuskan sekolah menerapkan pembelajaran dari rumah, pengambilan data dilaksanakan secara *online* menggunakan media *google form*. Proses pengambilan data untuk penelitian dilakukan selama 3 (tiga) hari, dimulai pada tanggal 28 November 2020 dan berakhir pada tanggal 30 November 2020.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 171 siswa kelas X SMKN 1 Tuban.

4. Prosedur Administrasi Penelitian

Prosedur administrasi dalam penelitian ini diawali dengan meminta surat kepada BAK Fakultas Psikologi UIN Malang sebagai pengantar izin penelitian skripsi kepada pihak sekolah. Peneliti menemui salah satu guru SMKN 1 Tuban untuk meminta izin dan melakukan wawancara.

Setelah disetujui, peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan skala penyesuaian diri, efikasi diri dan dukungan sosial orang tua. Ketiga skala tersebut disebarkan bersamaan dalam satu *form*. Dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian, akan ada 5 (lima) siswa yang dipilih secara acak untuk diberikan *reward* berupa *voucher* pulsa/ovo.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas dan Reliabilitas Penyesuaian Diri

Hasil uji validitas variabel penyesuaian diri terdapat satu item yang gugur. Berikut hasil uji validitas variabel penyesuaian diri :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Penyesuaian Diri

No	Aspek	No. Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	<i>Self knowledge and self insight</i> (pengetahuan dan wawasan diri)	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
2.	<i>Adaptability</i> (Kemampuan beradaptasi)	7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	8	10
3.	<i>Self control and self development</i> (kontrol diri dan perkembangan diri)	18, 19, 20, 21, 22, 23	-	6
4.	<i>Adequate perspective, scale of value, dan philosophy of life</i> (perspektif, skala nilai, dan filosofi hidup yang memadai)	24, 25, 26, 27, 28, 29	-	6
Total				28

Tabel 4.2 Indeks Validitas Item Skala Penyesuaian Diri

No. Item	Indeks Validitas	Keterangan	No. Item	Indeks Validitas	Keterangan
1.	0,314	Valid	16.	0,568	Valid
2.	0,337	Valid	17.	0,566	Valid
3.	0,371	Valid	18.	0,615	Valid
4.	0,443	Valid	19.	0,543	Valid
5.	0,644	Valid	20.	0,591	Valid
6.	0,510	Valid	21.	0,529	Valid
7.	0,472	Valid	22.	0,330	Valid
9.	0,428	Valid	23.	0,630	Valid
10.	0,302	Valid	24.	0,591	Valid
11.	0,551	Valid	25.	0,472	Valid
12.	0,442	Valid	26.	0,438	Valid
13.	0,642	Valid	27.	0,411	Valid
14.	0,675	Valid	28.	0,460	Valid
15.	0,564	Valid	29.	0,339	Valid

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri

Variabel	Jumlah Item Akhir	Alpha
Penyesuaian Diri	28	0,872

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa:

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala penyesuaian diri memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,872 ($\alpha > 0,6$). Maka skala penyesuaian diri dinyatakan reliabel.

b) Validitas dan Reliabilitas Efikasi Diri

Hasil uji validitas variabel efikasi diri tidak ada item yang gugur.

Berikut hasil uji validitas variabel efikasi diri:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

No	Aspek	No. Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	<i>Magnitude</i>	1, 2, 3	-	3
2.	<i>Generality</i>	4, 5, 6	-	3
3.	<i>Strenght</i>	7, 8, 9, 10	-	4
Total				10

Tabel 4.5 Indeks Validitas Item Skala Efikasi Diri

No. Item	Indeks Validitas	Keterangan	No. Item	Indeks Validitas	Keterangan
1.	0,314	Valid	6.	0,568	Valid
2.	0,337	Valid	7.	0,566	Valid
3.	0,371	Valid	8.	0,615	Valid
4.	0,443	Valid	9.	0,543	Valid
5.	0,644	Valid	10.	0,591	Valid

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri

Variabel	Jumlah Item Akhir	Alpha
Efikasi Diri	10	0,846

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa:

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala efikasi diri memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,846 ($\alpha > 0,6$). Maka skala efikasi diri dinyatakan reliabel.

c) Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua

Hasil uji validitas variabel dukungan sosial orang tua tidak ada item yang gugur. Berikut hasil uji validitas variabel penyesuaian diri:

Tabel 4.7 Hasil Uji Dukungan Sosial Orang Tua

No	Aspek	No. Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Dukungan Emosional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	-	9
2.	Dukungan penghargaan	10, 11, 12, 13, 14, 15	-	6
3.	Dukungan Instrumental	16, 17, 18, 19, 20	-	5
4.	Dukungan Informasi	21, 22, 23, 24, 25	-	5
5.	Dukungan Jaringan Sosial	26, 27, 28	-	3
Total				28

Tabel 4.8 Indeks Validitas Item Dukungan Sosial Orang Tua

No. Item	Indeks Validitas	Keterangan	No. Item	Indeks Validitas	Keterangan
1.	0,712	Valid	15.	0,691	Valid
2.	0,471	Valid	16.	0,629	Valid
3.	0,349	Valid	17.	0,507	Valid
4.	0,748	Valid	18.	0,511	Valid
5.	0,538	Valid	19.	0,682	Valid
6.	0,578	Valid	20.	0,439	Valid
7.	0,702	Valid	21.	0,729	Valid
8.	0,526	Valid	22.	0,753	Valid
9.	0,541	Valid	23.	0,636	Valid
10.	0,651	Valid	24.	0,751	Valid
11.	0,487	Valid	25.	0,635	Valid
12.	0,557	Valid	26.	0,565	Valid
13.	0,664	Valid	27.	0,544	Valid
14.	0,518	Valid	28.	0,564	Valid

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua

Variabel	Jumlah Item Akhir	Alpha
Penyesuaian Diri	28	0,931

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa:

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial orang tua memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,931 ($\alpha > 0,6$). Maka skala penyesuaian diri dinyatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif

a) Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban

Pada penelitian ini, skala penyesuaian diri disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Schneider (1999). Skala penyesuaian diri ini bertujuan untuk mengukur penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Skala terdiri dari 28 item dengan skor nilai 1 hingga 4. Jadi, skor hipotetik tertinggi sebesar 112, skor terendah sebesar 28, dan mean hipotetik sebesar 70.

Tabel 4.10 Deskripsi Skor Hipotetik Penyesuaian Diri

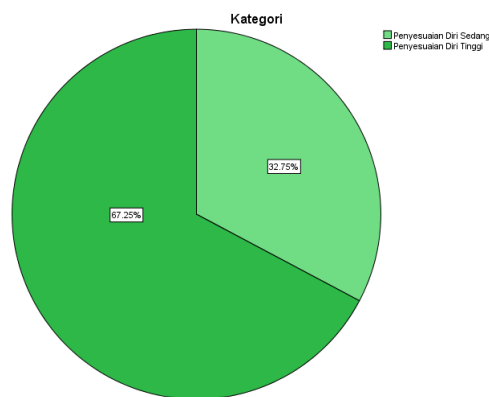
Variabel	Max	Min	Mean
Penyesuaian Diri	112	28	70

Kategorisasi data penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Kategorisasi Data Penyesuaian Diri

Kategori	Norma	F	Presentase
Rendah	$X < 54$	-	-
Sedang	$54 \leq X < 81$	56	32,7%
Tinggi	$X \geq 81$	115	67,3%

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang masuk dalam kategori penyesuaian diri rendah, sedangkan responden yang masuk dalam kategori sedang diperoleh presentasi sebesar 32,7% dengan jumlah 56 siswa. Pada kategori tinggi diperoleh presentase sebesar 67,3% dengan jumlah 115 siswa. Diagram kategorisasi penyesuaian diri dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.1 Kategorisasi Penyesuaian Diri

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,3% dengan jumlah 115 siswa.

b) Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban

Pada penelitian ini, skala efikasi diri yang digunakan adalah *General Self Efficacy (GSE)* yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem. Skala efikasi diri ini bertujuan untuk mengukur efikasi diri

siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Skala terdiri dari 10 item dengan skor nilai 1 hingga 4. Hingga, skor hipotetik tertinggi sebesar 40, skor terendah sebesar 10, dan mean hipotetik sebesar 25.

Tabel 4.12 Deskripsi Skor Hipotetik

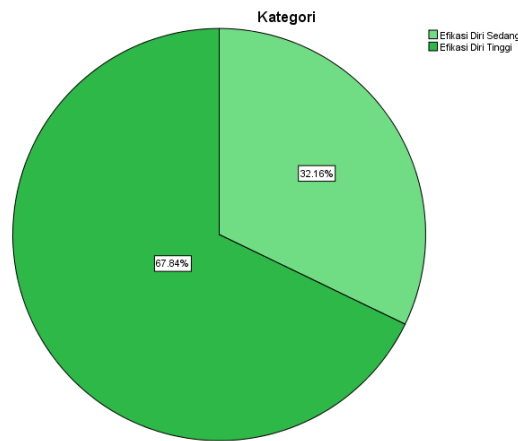
Variabel	Max	Min	Mean
Efikasi Diri	40	10	25

Kategorisasi data efikasi diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Kategorisasi Data Efikasi Diri

Kategori	Norma	F	Presentase
Rendah	$X < 20$	-	-
Sedang	$20 \leq X < 30$	55	32,2%
Tinggi	$X \geq 30$	116	67,8%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang masuk dalam kategori efikasi diri rendah, sedangkan responden yang masuk dalam kategori sedang diperoleh presentasi sebesar 32,2% dengan jumlah 55 siswa. Pada kategori tinggi diperoleh presentase sebesar 67,8% dengan jumlah 116 siswa. Diagram kategorisasi penyesuaian diri dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.2 Kategorisasi Efikasi Diri

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,8% dengan jumlah 116 siswa.

c) Tingkat Dukungan Sosial Orang Tua Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban

Pada penelitian ini, skala dukungan sosial orang tua disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sarafino (1994). Skala dukungan sosial orang tua ini bertujuan untuk mengukur dukungan sosial orang tua siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Skala terdiri dari 28 item dengan skor nilai 1 hingga 4. Jadi, skor hipotetik tertinggi sebesar 112, skor terendah sebesar 28, dan mean hipotetik sebesar 70.

Tabel 4.14 Deskripsi Skor Hipotetik dan Skor Dukungan Sosial

Variabel	Max	Min	Mean
Dukungan Sosial Orang Tua	112	28	70

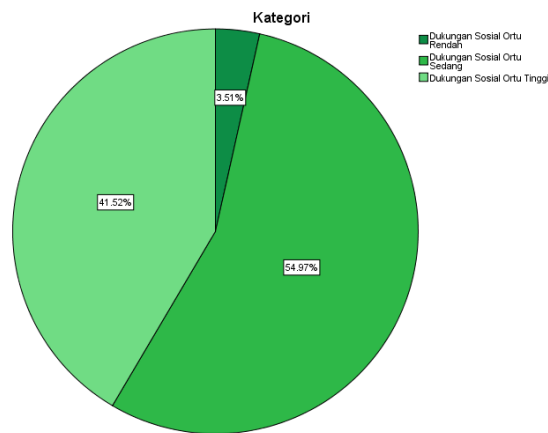
Kategorisasi data dukungan sosial orang tua siswa kelas X SMKN

1 Tuban dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Kategorisasi Data Dukungan Sosial Orang Tua

Kategori	Norma	F	Presentase
Rendah	$X < 58$	6	3,5%
Sedang	$58 \leq X < 87$	94	55%
Tinggi	$X \geq 87$	71	41,5%

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui responden yang masuk dalam kategori efikasi diri rendah sebesar 3,5 % dengan jumlah 6 siswa, sedangkan responden yang masuk dalam kategori sedang diperoleh presentasi sebesar 55% dengan jumlah 94 siswa. Pada kategori tinggi diperoleh presentase sebesar 41,5 % dengan jumlah 71 siswa. Diagram kategorisasi penyesuaian diri dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3 Kategorisasi Dukungan Sosial Orang Tua

Berdasarkan diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial orang tua siswa kelas X SMKN 1 Tuban masuk dalam kategori sedang sebesar 55% dengan jumlah 94 siswa.

3. Hasil Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*. Apabila nilai Sig. (p) > 0,05 dalam uji normalitas, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Hitung Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.69709077
	Absolute	.052
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.16 diatas, dapat diperoleh nilai Sig. (p) sebesar 0,735. Sesuai dengan keputusan sebelumnya, apabila nilai Sig. (p) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji hitung normalitas, data berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki hubungan yang linear (searah) atau tidak secara signifikan. Uji linear digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Dalam melakukan uji linearitas peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*.

Berikut adalah hasil uji linearitas antara efikasi diri dan penyesuaian diri:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dan Penyesuaian Diri

Variabel	Sig.	Status
X ₁ terhadap Y	0,035	Linear

Dari hasil uji linearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (p) $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel efikasi diri dan penyesuaian diri.

Berikut adalah hasil uji linearitas dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri:

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri

Variabel	Sig.	Status
X ₂ terhadap Y	0,00	Linear

Dari hasil uji linearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (p) $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki interkorelasi (hubungan yang kuat). Dalam melakukan uji multikolinearitas peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari $> 0,100$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil hitung uji multikolinearitas efikasi diri, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri:

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	33.199	3.737		8.883	.000		
Efikasi Diri	.941	.130	.426	7.229	.000	.773	1.293
Dukungan Sosial Orang Tua	.261	.035	.436	7.397	.000	.773	1.293

a. *Dependent Variable: Penyesuaian Diri*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.19 diatas, diperoleh hasil multikolinearitas sebagai berikut:

a. Berdasarkan output nilai *tolerance*

- Efikasi Diri (X1) sebesar $0,773 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Dukungan Sosial Orang Tua (X2) sebesar $0,773 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Berdasarkan output nilai VIF

- Efikasi Diri (X1) sebesar $1,293 < 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

- Dukungan Sosial Orang Tua (X_2) sebesar $1,293 < 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel yang telah diuji dengan uji multikolinearitas baik X_1 maupun X_2 tidak terjadi suatu multikolinearitas. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang baik.

4. Uji Hipotesis

a) Hipotesis Minor

1) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19.

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Minor Efikasi Diri (X_1) terhadap Penyesuaian Diri (Y)

Pengaruh Variabel	Sig.	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,035	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri sebesar 0,035 ($p < 0,05$). Sehingga dapat diartikan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

2) Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19.

Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Minor Dukungan Sosial Orang Tua (X₂) terhadap Penyesuaian Diri (Y)

Pengaruh Variabel	Sig.	Keterangan
X ₂ terhadap Y	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga dapat diartikan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

b) Hipotesis Mayor

Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

Hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi.

Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis Mayor Pengaruh Efikasi Diri (X₁) dan Dukungan Sosial Orang Tua (X₂) terhadap Penyesuaian Diri (Y)

Pengaruh Variabel	R	R Square	Sig.
X ₁ X ₂ terhadap Y	0,737	0,542	0,000

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, diperoleh taraf Sig. 0,000 ($P < 0,05$), artinya terdapat pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Pada tabel diatas juga dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542, sehingga dapat diketahui bahwa 54,2% keragaman dari variabel penyesuaian diri dapat dijelaskan oleh kedua variabel *independent* yakni efikasi diri dan dukungan sosial orang tua. Maksud 54,2% merupakan besar pengaruh yang diberikan variabel efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa.

5. Aspek Utama Pembentuk Variabel

Aspek utama adalah nilai yang paling kuat atau berpengaruh pada sebuah aspek jika dikorelasikan dengan total semua aspek setiap variabel. Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui pembentuk utama pada setiap variabel, maka peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasil dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Penyesuaian Diri

Aspek pembentuk utama variabel penyesuaian diri dijelaskan pada tabel 4.23 sebagaimana berikut:

Tabel 4.23 Aspek Utama Variabel Penyesuaian Diri

Aspek Penyesuaian Diri	Sig.
a. <i>Self Knowledge and Self Insight</i> (pengetahuan dan wawasan diri)	0,834
b. <i>Adaptability</i> (Kemampuan beradaptasi)	0,905
c. <i>Self Control and Self Development</i> (kontrol diri dan perkembangan diri)	0,872
d. <i>Adequate Perspective, Scale of Value, dan Philosophy of Life</i> (perspektif, skala nilai, dan filosofi hidup yang memadai)	0,890

Pada tabel 4.23 mengenai analisis aspek penyesuaian diri diatas, dapat diketahui bahwa setiap aspek memiliki hubungan positif yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi paling tinggi sebesar 0,905 yaitu *Adaptability* (Kemampuan beradaptasi), setelah itu diikuti oleh aspek Adequate Perspective, Scale of Value, dan Philosophy of Life (perspektif, skala nilai, dan filosofi hidup yang memadai) dengan nilai 0,890. Kemudian diikuti oleh aspek *Self Control and Self Development* (kontrol diri dan perkembangan diri) dengan nilai 0,872 dan berikutnya adalah aspek *Self Knowledge and Self Insight* (pengetahuan dan wawasan diri) dengan nilai signifikansi 0,834. Kesimpulannya dari keempat aspek penyesuaian diri sebagai pembentuk utama penyesuaian diri pada siswa kelas X SMKN 1 Tuban yaitu aspek *Adaptability* (Kemampuan beradaptasi) dengan nilai signifikansi sebesar 0,905.

b. Variabel Efikasi Diri

Aspek pembentuk utama variabel penyesuaian diri dijelaskan pada tabel 4.24 sebagaimana berikut:

Tabel 4.24 Aspek Utama Variabel Efikasi Diri

Aspek Efikasi Diri	Sig.
<i>a. Magnitude</i>	0,842
<i>b. Generality</i>	0,894
<i>d. Strength</i>	0,915

Pada tabel 4.24 mengenai analisis aspek efikasi diri diatas, dapat diketahui bahwa setiap aspek memiliki hubungan positif yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi paling tinggi sebesar 0,915 yaitu *Strength*, setelah itu diikuti oleh aspek *Generality* dengan nilai 0,894. Kemudian diikuti oleh aspek *Magnitude* dengan nilai 0,842. Kesimpulannya dari ketiga aspek efikasi diri sebagai pembentuk utama efikasi diri pada siswa kelas X SMKN 1 Tuban yaitu aspek *Strength* dengan nilai signifikansi sebesar 0,915.

c. Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek pembentuk utama variabel penyesuaian diri dijelaskan pada tabel 4.25 sebagaimana berikut:

Tabel 4.25 Aspek Utama Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek Dukungan Sosial Orang Tua	<i>Sig.</i>
a. Dukungan Emosional	0,891
b. Dukungan Penghargaan	0,894
c. Dukungan Instrumental	0,905
d. Dukungan Informasi	0,925
e. Dukungan Jaringan Sosial	0,835

Pada tabel 4.25 mengenai analisis aspek dukungan sosial orang tua diatas, dapat diketahui bahwa setiap aspek memiliki hubungan positif yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi paling tinggi sebesar 0,925 yaitu Dukungan Informasi, setelah itu diikuti oleh aspek Dukungan Instrumental dengan nilai 0,905 dan Aspek Dukungan Penghargaan dengan nilai 0,894. Kemudian diikuti oleh aspek Dukungan Emosional dengan nilai 0,891 dan berikutnya adalah aspek Dukungan Jaringan Sosial dengan nilai signifikansi 0,835. Kesimpulannya dari kelima aspek dukungan sosial orang tua pada siswa kelas X SMKN 1 Tuban yang paling tinggi yaitu aspek Dukungan Informasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,925.

C. PEMBAHASAN

1. Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh melalui skala penyesuaian diri dengan jumlah subjek 171 siswa kelas X SMKN 1 Tuban, diperoleh hasil skor hipotetik. Skor hipotetik maksimal yang didapatkan

sebesar 112, skor minimum sebesar 28, dan skor rata-rata hipotetik sebesar 70. Dari hasil kategorisasi data penyesuaian diri, dapat diketahui bahwa 56 responden dengan presentase 32,7% berada dalam kategori sedang, dan 114 responden dengan presentase 67,3% berada dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban berada dalam kategori tinggi, yaitu dengan sebanyak 114 responden dengan presentase sebesar 67,3%.

Kategori tinggi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa terdapat lebih dari setengah sampel yang digunakan atau sebanyak 114 siswa kelas X SMKN 1 Tuban mengalami penyesuaian diri yang baik. Kategori tinggi penyesuaian diri dapat diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Siswa mencoba menyesuaikan diri dengan keadaan yang terjadi akibat pandemi covid-19 ini, saat pembelajaran harus dilakukan secara *online* siswa tidak terlalu berpikir secara negatif dengan perubahan sistem pendidikan yang ada. Ada pula siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran dari rumah lebih efektif karena waktu yang dimilikinya menjadi fleksibel. Teknologi juga semakin canggih, sehingga sangat membantu siswa dalam belajar maupun mengerjakan tugas sekolah. Selain hal tersebut, siswa dapat pergi ke sekolah untuk melakukan pembelajaran praktik secara bergantian. Selain itu, dalam menyesuaikan diri dengan keadaan pandemi covid-19 ini siswa juga menerapkan anjuran protokol kesehatan, dan mencoba pola hidup sehat seperti melakukan olahraga. Hal tersebut dapat memberikan penjelasan bahwa siswa SMKN 1 Tuban memiliki penyesuaian diri yang

cukup baik dalam menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya akibat adanya pandemi covid-19.

Tingkat penyesuaian diri yang sedang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, lingkungan, serta dari beberapa pengalaman yang mereka lampau baik dalam pengalaman secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Yulianita (dalam Sobur, 2003) mengatakan bahwa dalam perkembangannya penyesuaian diri meningkat melalui interaksi dengan orang lain dan pengalaman situasional. Siswa kelas X SMKN 1 Tuban memiliki penyesuaian yang cukup ketika dihadapkan pada situasi dan tugas yang berbeda atau keadaan yang sulit dari sebelumnya. Akan tetapi, kategori sedang pada tingkat penyesuaian diri juga dapat dikatakan kurang baik. Karena hal tersebut dapat menandakan bahwa siswa masih belum sepenuhnya merasa mampu menghadapi situasi, perbedaan kondisi, tugas dan kewajiban yang diberikan di lingkungan sekitarnya. Seseorang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik (*well adjusted person*) manakala ia mampu dalam melakukan respon-respon yang matang, memuaskan, dan sehat (Mohamad Ali, 2012). Realitanya masih terdapat siswa yang merasa bahwa perubahan di berbagai sistem kehidupan karena pandemi covid-19 terasa berat. Siswa yang biasanya dapat bertatap muka saat pembelajaran terpaksa menjalankan pembelajaran secara *online*. Karena penerimaan siswa baru saat pandemi, siswa merasa bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman kurang memuaskan. Selain itu, pembelajaran *online* menghabiskan banyak kuota internet.

2. Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh melalui skala efikasi diri, dengan jumlah subjek 171 siswa kelas X SMKN 1 Tuban, diperoleh hasil skor hipotetik. Skor hipotetik maksimal yang didapatkan sebesar 40, skor minimum sebesar 10, dan skor rata-rata hipotetik sebesar 25. Dari hasil kategorisasi data penyesuaian diri, dapat diketahui bahwa 55 responden dengan presentase 32,2% berada dalam kategori sedang, dan 116 responden dengan presentase 67,8% berada dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban berada dalam kategori tinggi, yaitu dengan sebanyak 116 responden dengan presentase sebesar 67,8%.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMKN 1 Tuban memiliki efikasi diri yang cukup baik. Karena dengan tingkat efikasi diri yang tinggi tersebut dapat menandakan bahwa banyak siswa yang sepenuhnya yakin terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi kewajiban dan tugas yang ia peroleh sebagai siswa. Kategori tinggi dapat diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Menurut siswa, meskipun belajar dari rumah siswa harus tetap semangat dalam belajar. Keadaan yang kurang baik ketika pandemi covid-19 tidak menjadi sebuah penghalang untuk mencapai tujuan siswa. Siswa percaya bahwa ia mampu belajar dengan baik, dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, terdapat pula siswa yang melihat peluang usaha *online* saat pandemi,

sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya dan tidak putus asa karena keadaan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan oleh Cervone dan Lawrance A.P (2012) yang mengatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan menunjukkan suatu upaya dan ketekunan lebih besar, dan menampilkan sikap rendah diri yang lebih baik jika dibandingkan dengan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah.

Akan tetapi, tingkat efikasi diri yang sedang juga dapat menunjukkan bahwa terdapat siswa yang kurang memiliki keyakinan diri untuk melakukan suatu tugas, sehingga siswa tersebut dapat menunjukkan hasil yang kurang baik atau menampakkan ketidakmampuannya dalam melaksanakan kewajiban maupun tugas tersebut. Berdasarkan wawancara, terdapat siswa yang merasa kurang yakin akan kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran secara *online*. Selain menghabiskan banyak kuota, siswa menjadi kurang fokus saat belajar. Siswa yang seharusnya mengerjakan tugas dari guru menggunakan ponsel, menjadi beralih untuk bermain *game*. siswa merasa pembelajaran lebih mudah dan dapat dipahami saat pembelajaran secara tatap muka atau langsung.

3. Tingkat Dukungan Sosial Orang Tua Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh melalui skala efikasi diri, dengan jumlah subjek 171 siswa kelas X SMKN 1 Tuban, diperoleh hasil skor hipotetik. Skor hipotetik maksimal yang didapatkan sebesar 112, skor minimum sebesar 28, dan skor rata-rata hipotetik sebesar

70. Dari hasil kategorisasi data dukungan sosial orang tua, dapat diketahui bahwa 6 responden dengan presentase 3,5% berada dalam ketegori rendah, 94 responden dengan presentase 55% berada dalam ketegori sedang, dan 71 responden dengan presentase 41,5% berada dalam ketegori tinggi. Sehingga dapat didimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial orang tua siswa kelas X SMKN 1 Tuban berada dalam ketegori sedang, yaitu dengan sebanyak 94 responden dengan presentase sebesar 55%.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMKN 1 Tuban mendapatkan dukungan sosial yang cukup dari orang tuanya. Lingkungan keluarga siswa dirumah merupakan lingkungan yang cukup suportif bagi siswa. Akan tetapi, tingkat ketegori dukungan sosial orang tua yang sedang di SMKN 1 Tuban juga menandakan bahwa siswa belum sepenuhnya dapat merasa percaya bahwa orang tua bersedia memberikan suatu perhatian maupun bantuan yang diharapkan siswa ketika dihadapkan dalam situasi atau keadaan yang sulit dan penuh tekanan, khususnya dalam menghadapi perubahan ketika pandemi covid-19. Seperti yang diketahui di sekolah jenjang SMK memerlukan banyak praktik dan interaksi dengan orang lain, dan tidak dapat hidup sendiri. Siswa membutuhkan pertolongan dari orang tuanya terkait masalah untuk membantu menyelesaikannya. Menurut Kaplan (dalam Nurbani, 2009) dukungan Sosial dapat diperoleh melalui individu lain yang dapat diandalkan, menghargai dan mencintai satu sama lain dalam sebuah jaringan sosial. Orang tua sebagai jaringan sosial utama pada siswa memiliki peran penting dalam hidup siswa. Sebagai seorang individu,

orang tua juga memiliki masalah dan kesibukan masing-masing. Sehingga siswa terlalu mengharapkan perhatian dan pengertian dari orang tua.

Selain kategori dukungan sosial orang tua sedang, terdapat pula kategori dukungan sosial orang tua yang tinggi. Sarason (1987) menyebutkan jika dukungan sosial orang tua tinggi dapat menyebabkan individu memiliki pengalaman hidup yang lebih baik, serta memiliki pandangan yang positif tentang kehidupan. Dukungan sosial orang tua yang baik akan mempengaruhi segala tindakan yang dilakukan oleh individu. Berdasarkan wawancara kepada siswa, terdapat orang tua siswa yang mencoba mengerti anaknya. Mendukung dan memberi semangat disetiap saat. Menguatkan dan mengingatkan anak sehingga tidak mudah menyerah dan tetap giat belajar. Orang tua menjadi tempat berkeluh kesah anak saat menghadapi perubahan keadaan yang ada saat pandemi. Anak dan orang tua saling mendukung disaat pandemi covid-19 ini.

Selain kategori tinggi dan sedang, terdapat pula tingkat dukungan sosial orang tua yang rendah. Hal tersebut dapat diartikan terdapat sebagian siswa kelas X SMKN 1 Tuban mendapatkan dukungan sosial yang kurang dari orang tuanya. Rook (dalam Kumalasari, 2012) berpendapat bahwa dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi konsekuensi negatif dari stress (penyelesaian masalah). Siswa yang kurang mendapatkan dukungan sosial dari orang tua dapat memiliki permasalahan kelekatan antar keluarga. Hal ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan bagi siswa.

4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa nilai signifikansi pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa sebesar 0,035 ($p < 0,05$). Artinya secara terpisah efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Dapat pula dikatakan bahwa efikasi diri berperan terhadap penyesuaian diri siswa. Semakin positif efikasi diri pada siswa maka semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa. Begitupun sebaliknya, jika semakin negatif tingkat efikasi diri maka semakin rendah pula penyesuaian diri siswa.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Schneiders (dalam Wijaya, 2004) yang menyebutkan salah satu faktor yang memiliki pengaruh dalam penyesuaian diri adalah keadaan psikologis yaitu efikasi diri. Kondisi psikologis yang baik akan membuat individu memberikan respon yang selaras terhadap tuntutan yang berasal dari dalam diri individu maupun tuntutan yang berasal dari lingkungan sekitarnya. Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Menurut siswa, meskipun keadaan pandemi covid-19 berlangsung lama, hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk tetap belajar dengan baik dan mendapatkan prestasi. Terdapat pula siswa yang melakukan kegiatan bermanfaat saat pandemi covid-19, seperti membuka usaha *online*. Waktu belajar yang menjadi fleksibel membuat siswa dapat

mememanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan lain, seperti berolahraga dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa.

Dalam penelitian Hartina & Mudjiran (2018) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari efikasi diri terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa. Artinya, semakin positif efikasi diri, maka semakin tinggi pula penyesuaian diri. Sebaliknya, semakin negatif efikasi diri maka semakin rendah pula penyesuaian diri.

5. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan bahwa nilai signifikansi pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya secara terpisah dukungan sosial orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Dapat pula dikatakan bahwa dukungan sosial orang tua berperan terhadap penyesuaian diri siswa. Semakin positif efikasi diri pada siswa maka semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa. Begitupun sebaliknya, jika semakin negatif tingkat efikasi diri maka semakin rendah pula penyesuaian diri siswa.

Mengingat pandemi covid-19 yang berkepanjangan dan dapat mempengaruhi segala sistem dalam kehidupan, tak terkecuali sistem pendidikan, dapat membuat siswa yang seharusnya pergi ke sekolah sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Sehingga hubungan

siswa dengan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri pada siswa itu sendiri. Schneiders (dalam Sarwey dan Telford, 1968) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu interaksi yang terus-menerus antara individu dengan lingkungannya yang melibatkan sistem kognisi, emosional, dan behavioral. Dalam interaksi tersebut lingkungan sekitar menjadi hal yang penting bagi penyesuaian diri individu.

Dengan adanya dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri yang tinggi maka siswa dapat mengatasi persoalan yang terjadi pada dirinya. Siswa mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua yang dapat membuat siswa mampu mengembangkan kepribadian yang sehat dan memiliki pandangan positif, sehingga siswa tersebut mampu untuk menyesuaikan diri dengan baik pula, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Eva dkk (2019) bahwa ada pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa. Artinya, semakin positif dukungan sosial maka semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa. Begitupun sebaliknya, semakin negatif dukungan sosial orang tua maka semakin rendah pula penyesuaian diri yang dimilikinya.

Agar siswa dapat mencapai penyesuaian diri yang maksimal, maka dibutuhkan dukungan sosial dari orang terdekat seperti orang tua. Dengan memberikan dukungan sosial orang tua yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa saat pandemi covid-19 ini, akan memberikan manfaat bagi siswa yang menerimanya. Corville Smith (1998) mengemukakan

bahwa suatu keterlibatan orang tua berhubungan dengan proses penyesuaian diri pada anak di lingkungannya. Sebagian besar siswa belajar dan menuntut ilmu di SMK agar ia memiliki keahlian khusus dan setelah lulus dari sekolah dapat segera mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. Tetapi tidak semua orang tua dapat memberi dukungan sosial kepada anaknya dengan baik. Siswa merasa orang tua sudah banyak memiliki beban, masalah dan kesibukan disetiap harinya. Pekerjaan orang tua siswa kelas X SMKN 1 Tuban bermacam-macam, ada yang berprofesi menjadi guru, wiraswasta, buruh, maupun nelayan dan lain sebagainya. Dukungan sosial orang tua sangat dipengaruhi oleh kedekatan dan interaksi antara anak dan orang tua. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri siswa (Mohamad Ali, 2012).

6. Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis linier berganda, diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi covid-19. Pada analisis tersebut juga diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542 sehingga dapat dilihat bahwa 54,2% dari

variabel penyesuaian diri dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yakni efikasi diri dan dukungan sosial orang tua.

Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula penyesuaian diri, semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi penyesuaian diri. Efikasi diri dan dukungan sosial orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri siswa. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tita Tanjungsari (2020) bahwa, efikasi diri dan dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian belajar siswa saat pandemi covid-19.

Schneider (dalam Sawrey dan Telford, 1968) menjelaskan penyesuaian diri sebagai interaksi yang terus-menerus antara individu dengan lingkungannya. Dalam interaksi tersebut baik individu maupun lingkungan menjadi agen perubahan. Secara umum tindakan manusia bermula dari sesuatu yang dibayangkan atau difikirkan terlebih dahulu. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan membayangkan kesuksesan. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan membayangkan kegagalan atau hal-hal yang dapat menghambat kesuksesan (Bandura, 1997). Selain efikasi diri, dukungan sosial orang tua juga sangat berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa. Menurut Sarafino (2006), dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan untuk orang lain, dan saling menghargai. Siswa yang mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, siswa tersebut akan memiliki rasa nyaman dan dihargai dalam keluarga.

Terdapat berbagai faktor efikasi diri dan dukungan sosial orang tua yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa saat pandemi covid-19. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi dan dukungan sosial orang tua yang tinggi pula, maka penyesuaian dirinya cenderung baik. Siswa yang orang tuanya memiliki keadaan ekonomi yang baik juga dapat mempengaruhi penyesuaian diri siswa. Orang tua yang memberi pengertian, memberikan dukungan secara psikis maupun materi dapat mempengaruhi penyesuaian diri siswa saat menghadapi permasalahan sekolah ketika pandemi covid-19. Siswa dapat semangat dalam belajar, menyelesaikan tugas dan mencoba hal baru yang dapat bermanfaat dalam mengisi waktu luangnya, sehingga siswa tersebut tidak merasa tertekan karena keadaan dan pandemi covid-19 bukan menjadi masalah yang besar bagi penyesuaian dirinya. Selain itu siswa juga tetap menjalankan tugas dan kewajiban sebagai anak di rumah, dan menjalin hubungan yang lebih baik antar saudara dan orang tua.

Disisi lain, tidak semua siswa memiliki efikasi diri, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri yang baik. Terdapat pula siswa yang merasa tidak mampu menghadapi perubahan yang ada. Siswa yang hidup dalam keluarga yang kurang harmonis dan memiliki permasalahan ekonomi memiliki masalah efikasi dan penyesuaian diri dalam hidupnya. Terkadang siswa merasa meminta dukungan dari orang tua adalah hal yang sulit, mengingat orang tua sibuk dan lelah bekerja. Tak jarang siswa juga membantu pekerjaan orang tuanya. Karena pandemi memaksa siswa belajar secara *online* dan belajar lebih mandiri, fasilitas dalam belajar

menjadi permasalahan. Siswa yang tidak memiliki *wifi* di rumah banyak menghabiskan paket internet. Selain itu terdapat pula siswa yang memiliki adik atau saudara yang banyak yang sama-sama masih sekolah, sehingga ponsel atau laptop harus digunakan secara bergantian.

Sesuai dengan penelitian ini dapat diketahui bahwa ada beberapa aspek dari variabel efikasi diri dan dukungan sosial orang tua yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa. Aspek variabel efikasi diri yang paling tinggi adalah *Strenght* dengan nilai signifikansi sebesar 0,915. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa mampu dan memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri untuk melaksanakan berbagai tuntutan dan tugas yang dimilinya. Sedangkan dalam aspek variabel dukungan sosial orang tua nilai signifikansi paling tinggi sebesar 0,925 terdapat pada Dukungan Informasi. Orang tua yang sering memberikan saran dan nasihat baik kepada anak, membantu memecahkan permasalahan dan menjadi tempat berkeluh kesah siswa dapat berpengaruh dalam penyesuaian diri siswa saat menghadapi pandemi covid-19.

Berdasarkan paparan diatas, siswa kelas X SMKN 1 Tuban yang mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, akan lebih mudah dalam hal penyesuaian diri saat pandemi covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban masuk dalam kategori tinggi, dengan jumlah 116 responden dari seluruh jumlah sampel sebanyak 171 dan hasil presentase efikasi diri tinggi sebesar 67,8%, dan 55 responden dengan presentase 32,2 % termasuk dalam kategori sedang. Siswa yang memiliki kategori efikasi diri yang tinggi tetap semangat dalam belajar karena pandemi covid-19 bukan penghalang untuk menjadi lebih baik. Siswa mampu belajar dengan baik dan mengerjakan setiap tugas dan kewajibannya. Sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori efikasi diri sedang merasa kurang mampu dan kurang fokus dalam menjalankan pembelajaran secara *online*.
2. Tingkat dukungan sosial orang tua siswa kelas X SMKN 1 Tuban masuk dalam kategori sedang, dengan jumlah 94 responden dari seluruh jumlah sampel sebanyak 171 dan hasil presentase dukungan sosial orang tua sebesar 55 %. Sedangkan terdapat 71 responden dengan presentase sebesar 41,5% masuk dalam kategori tinggi dan 6

responden dengan jumlah presentase 3,5% termasuk dalam kategori rendah. Dengan skor terbanyak adalah kategori sedang, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMKN 1 Tuban mendapatkan dukungan sosial dari orang tua yang cukup, hal tersebut menandakan bahwa siswa belum sepenuhnya merasa percaya bahwa orang tua bersedia memberikan suatu perhatian maupun bantuan ketika siswa dihadapkan dalam situasi atau keadaan yang sulit dan penuh tekanan. Kategori dukungan sosial yang tinggi menandakan bahwa terdapat orang tua yang mencoba mengerti anaknya, dengan memberi semangat dan dukungan secara psikis maupun materi. Kategori dukungan sosial yang rendah menunjukkan bahwa terdapat siswa yang kurang perhatian dan dukungan dari orang tua secara langsung maupun tidak langsung.

3. Tingkat penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban masuk dalam kategori tinggi, dengan jumlah 115 responden dari seluruh jumlah sampel sebanyak 171 dan hasil presentase efikasi diri sebesar 67,3%. Sedangkan 56 responden dengan jumlah presentase 32,7% termasuk dalam kategori sedang. Kategori penyesuaian diri tinggi menunjukkan bahwa siswa mampu beradaptasi dengan suatu keadaan yang baru akibat pandemi covid-19. Siswa merasa pembelajaran di rumah lebih efektif dan fleksibel didukung dengan teknologi yang semakin canggih, sehingga mempermudah untuk belajar maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kategori penyesuaian diri sedang menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya merasa mampu

menghadapi situasi atau keadaan yang berbeda akibat pandemi covid-19. Siswa terpaksa melakukan pembelajaran secara *online*, sehingga siswa merasa interaksi dan sosialisasi antar teman maupun guru kurang memuaskan.

4. Pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi, diperoleh hasil hitung pengaruhnya sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, terdapat pengaruh efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa di saat pandemi. Siswa yang percaya terhadap dirinya akan mampu menyesuaikan diri dengan baik karena pandemi bukan masalah dan penghambat yang besar baginya.
5. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi, diperoleh hasil hitung pengaruhnya sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa di saat pandemi. Dukungan sosial setiap orang tua berbeda-beda. Orang tua yang dapat membagi waktu memberi dukungan sosial dan bekerja, dapat memberi dukungan yang baik kepada anak. Sebaliknya, orang tua yang tidak dapat membagi antara memberi perhatian kepada anak dan bekerja, maka ia kurang mampu memberikan dukungan yang baik kepada anak.

6. Hasil uji hipotesis dengan analisis linier berganda untuk pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban, diperoleh nilai R^2 0,542 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($P < 0,05$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban saat pandemi. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yakni ada pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMKN 1 Tuban. Penyesuaian diri siswa yang baik dipengaruhi oleh tinggi rendahnya efikasi diri dan dukungan sosial orang tua siswa. Semakin tinggi efikasi diri dan dukungan sosial orang tua, maka semakin tinggi pula penyesuaian diri siswa. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri dan dukungan sosial orang tua, maka semakin rendah pula tingkat penyesuaian diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Subjek

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan orang tua tentang efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap penyesuaian diri siswa. Dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri siswa saat pandemi covid-19. Sehingga bagi siswa yang memiliki tingkat efikasi dan dukungan sosial orang tua yang tinggi sangat membantu siswa dalam

menghadapi berbagai persoalan dalam penyesuaian diri saat pandemi covid-19. Diharapkan orang tua mampu memberikan dukungan sosial yang baik kepada anaknya, meskipun sibuk dan lelah akan pekerjaan.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan siswanya. Karena pada efikasi diri dan penyesuaian diri terdapat pula siswa yang berada dalam kategori sedang. Dalam dukungan sosial orang tua terdapat pula siswa yang berada dalam kategori sedang dan rendah. Sehingga sekolah dapat mencari jalan keluar agar siswa memiliki efikasi diri, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri yang dimiliki siswa dapat meningkat, sehingga siswa yang memiliki permasalahan dalam efikasi diri, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri dapat ditangani sebelum lebih berat tingkatannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat memahami bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel dukungan sosial yang tidak hanya terbatas dari orang tua saja, melainkan dapat pula memperluas dukungan sosial dari lingkungan teman, sekolah, dan lain sebagainya.

DARTAR PUSTAKA

- Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Alih bahasa: Satmoko, R.S)*. Semarang: IKIP Press
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amti, Prayitno & Erman. (2005). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, M. P. (2019). *Tingkat Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Negatif (Studi Deskriptif pada siswa kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019)*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, Robert A & Byrne, Donn. (2004). *Psikologi sosial (Jilid 1 Edisi Kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga.
- Cervone, D & Lawrance A. P. (2012). *Kepribadian: Teori dan penelitian (Edisi 7, Jilid 2)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ellias, S.M. & Loomis. R.J. (2000). *Using an academic self-efficacy scale to address university major persistence. Journal of college student development*.
- Feist, J., dan Feist, G.J. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Feldman, Robert S. (2012). *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Friedman. M. M. (2008). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Alih bahasa, Ina DRL., Yoakim A, Editor, Yasmin A., Setiawan, Monica E. Jakarta: EGC.
- Ghufron & Risnawita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Kim, U & Park Y. (2006). *Factor Influencing Academic Achievement in Relational Cultures: The Role of Self-, Relational, and Collective Efficacy. In F. Pajares & T. Urda (ed.). The SelfEfficacy Beliefs of Adolescents*. pp. 267-285. Connecticut: Information Age Publishing.
- Kumalasari, Fani. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan*. Jurnal Psikologi Pitutur Universitas muara Kudus, Vol 1, No. 1, 30.
- Mohamad Ali & Ansori. (2012). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Bumi Aksara.
- M. Hadi Mahmudi & Suroso. (2014). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Vol.3 No.02: 183-194*

- Patton Patricia. (1998). *IQ Kecerdasan Emosional jalan menuju kebahagiaan dan kesejahteraan*. Jakarta: Mitra Media.
- Rayhanatul, Erin. (2015). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. *Jurnal Empati Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol 7 No 2.
- Ridhoni, F. (2013). Metode Tukar Pengalaman Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Pecandu Narkoba. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No.3: 226-239.
- Santrock, J.W. (2006). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2006). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. (2006). *Healthy Psychology: Biopsychosocial Interactions 5th ed.* New York: John Wiley & Sons.
- Sarason, B. R., Shearin, E. N., Pierce, G. R., & Sarason, I. G. (1987). Interrelations of social support measures: Theoretical and practical implications. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52 (4): 813–832
- Schneiders, Alexander. (1999). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Reinhart and Winston Inc.
- Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). *General Self-Efficacy Scale*. In J. Weinman, S. Wright and M. Johnston. Measures in Health Psychology: A User Portofolio. Causal and Control Beliefs. NFER-Nelson, Windsor, England.
- Smith, H. M., & Betz, N. E. (2000). Development and validation of a Scale of Perceived Social Self-Efficacy. *Journal of Career Assessment*.
- Sofyan S. Wilis. (2005). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta
- Sopiyanti, Fina (2011). Pengaruh Self Efficacy terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi 2011, Vol.4 No.1*: 289 – 304
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tanjung Sari, Tita. (2020). Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di masa Pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Education and Research and Development, Vol 4 No 2*.
- Taylor, S. E. Peplau, L.T. Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial, Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana
- Triton, P. B. (2005) *Riset Statistik Parametrik: SPSS 13.00 for Windows*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH BOJONEGORO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TUBAN

Jalan Mastrip No. 2 Telp : (0356) 321422 – Fax : (0356) 329644 e-mail : smkn1tbn@yahoo.co.id

TUBAN

62315

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/407/101.6.20/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SUBANDI, M.Pd
NIP : 19660626 199003 1 008
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Tuban
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Tuban

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : ANNISAA SUCI MAHARANI
NIM : 16410150
Program Study : Fakultas Psikologi
Fakultas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Benar – benar telah melaksanakan **Penelitian Skripsi "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban Saat Pandemi"** Yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tuban pada tanggal 28 s.d 30 November 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tuban, 04 Desember 2020
Kepala SMK Negeri 1 Tuban

SUBANDI, M.Pd
Pembina Tk.I

NIP. 19660626 199003 1 008



Bukti Konsultasi

Nama : Annisaa' Suci Maharani
NIM : 16410150
Jurusan/ Fakultas : Psikologi
Dosen Pembimbing : Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMKN 1 Tuban saat Pandemi Covid-19.

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	TTD
1.	13 Desember 2019	Konsultasi proposal skripsi	
2.	20 Januari 2020	Konsultasi dan revisi proposal skripsi (Bab 1, 2, 3)	
3.	11 Maret 2020	Revisi proposal skripsi (Bab 1, 2, 3)	
4.	22 April 2020	Konsultasi (Bab 1, 2, 3) dan ACC proposal skripsi	
5.	16 November 2020	Konsultasi (Bab 1, 2, 3)	
6.	20 November 2020	Konsultasi instrumen penelitian	
7.	13 Desember 2020	Konsultasi (Bab 3, 4, 5)	
8.	18 Desember 2020	Konsultasi dan Revisi (Bab 1, 2, 3, 4, 5)	
9.	22 Desember 2020	Konsultasi dan ACC sidang skripsi	

Malang, 22 Desember 2020
Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19761128 200212 2 001

Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Penyesuaian Diri

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
NIS :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Tandailah beberapa pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan diri Anda, dengan memberikan tanda checklist (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban benar ataupun salah, semua jawaban adalah boleh.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

Kerjakanlah setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada pernyataan yang tertinggal. Dan terimakasih atas kesediaannya.

SELAMAT MENGERJAKAN

Skala Penyesuaian Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Belajar dirumah membuat saya merasa kesulitan, sarana dan prasarana kurang mendukung.				
2.	Saya kesulitan belajar dari rumah selama pandemi.				
3.	Saya banyak membaca materi untuk belajar sebelum guru memberikan pelajaran <i>online</i> .				
4.	Saya belajar atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.				
5.	Saya rajin untuk belajar meskipun dari rumah.				
6.	Tugas yang diberikan oleh guru merupakan sebagian proses dari pembelajaran untuk saya.				
7.	Saya menjaga sikap dan sopan santun kepada orang tua dan guru.				
8.	Jika keluar dengan teman, saya tidak meminta ijin kepada orang tua.				
9.	Saya kurang maksimal menerima pembelajaran dari rumah.				
10.	Saya keluar menggunakan masker dan menjaga jarak untuk menjaga kesehatan dimasa pandemi.				
11.	Saya menyempatkan waktu untuk berolahraga				

	beberapa kali dalam seminggu.				
12.	Saya berusaha tetap belajar dengan giat meskipun dari rumah.				
13.	Saya berusaha mengerjakan sesuatu dengan maksimal.				
14.	Saya berusaha bersikap tenang saat menghadapi masalah dalam belajar.				
15.	Saya melakukan segala cara agar tujuan dan keinginan dalam pendidikan dapat tercapai.				
16.	Hidup harus memiliki tujuan dan cita-cita.				
17.	Saya mampu menggunakan waktu luang untuk mengerjakan PR dengan baik.				
18.	Saya banyak menghabiskan waktu untuk <i>bermain game online</i> atau bermain dengan teman saat pandemi.				
19.	Saya dapat membagi waktu untuk belajar dan waktu untuk beraktivitas lainnya.				
20.	Saya suka menunda-nunda pekerjaan.				
21.	Jika tidak disiplin belajar saat dirumah saya akan ketinggalan banyak materi pembelajaran.				
22.	Saya rasa mendapatkan nilai lebih mudah saat belajar dari rumah karena semua ada di internet.				
23.	Saya tahu masalah akan segera selesai jika dihadapi dengan kesabaran.				
24.	Saat berdiskusi dengan orang tua, saya berusaha untuk menerima pendapat orang tua.				
25.	Saya ingin menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.				
26.	Terkadang saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat.				
27.	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan.				
28.	Saya dapat memberikan nasihat kepada teman dengan baik.				
29.	Saya terkadang merasa tidak nyambung berbicara dengan orang lain.				

Skala Efikasi Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mempunyai kesulitan untuk melaksanakan niat dan tujuan saya.				
2.	Dalam situasi yang tidak terduga (pandemi) saya selalu tahu bagaimana saya harus bertingkah laku.				
3.	Saya akan melaksanakan tugas dengan semaksimal mungkin apapun yang terjadi.				
4.	Pemecahan tugas sekolah yang sulit selalu berhasil bagi saya, kalau saya berusaha.				
5.	Jika saya dihadapkan dengan sesuatu hal yang baru, saya tahu bagaimana harus bertindak dan dapat menanggulangnya.				
6.	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya selalu dapat mengandalkan kemampuan saya.				
7.	Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya.				
8.	Untuk setiap <i>problem</i> saya mempunyai pemecahan masalahnya.				
9.	Dalam kejadian yang tidak terduga yang saya kira, saya akan dapat menanganinya dengan baik.				
10.	Kalau saya menghadapi kesulitan, biasanya saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya.				

Skala Dukungan Sosial Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan tentang masalah saya saat belajar saat pandemi.				
2.	Saat saya merasa sedih tidak ada yang menghibur saya.				
3.	Ketika saya sedang belajar orang tua tetap menyalakan televisi.				
4.	Orang tua memberikan semangat saat saya merasa kesulitan dalam belajar.				
5.	Orang tua tidak menanyakan keadaan saya saat saya terlihat sedih.				
6.	Ketika sakit orang tua merawat saya dengan penuh kasih sayang dan perhatian.				
7.	Saat saya terlihat kelelahan (atas tugas sekolah) orang tua mengingatkan saya untuk beristirahat.				
8.	Orang tua selalu sibuk sehingga kurang waktu untuk bisa bercerita tentang kegiatan belajar saya ketika dirumah.				
9.	Orang tua kurang peduli tentang kesulitan yang sedang saya alami.				
10.	Orang tua memberikan ucapan selamat saat saya bisa menyelesaikan tugas sekolah dengan mandiri.				
11.	Ketika saya menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik tidak ada yang memuji saya.				
12.	Orang tua memberikan hadiah kecil saat saya memperoleh nilai bagus.				
13.	Orang tua mengajak berdiskusi untuk mengambil keputusan tentang mengikuti bimbingan belajar (bimbel) saat masa pandemi.				
14.	Orang tua tidak mendengarkan ide yang saya sampaikan tentang hal-hal yang ingin saya lakukan pada masa pandemi.				
15.	Orang tua mendukung untuk mengembangkan minat saya untuk mengisi waktu saat pandemi.				
16.	Orang tua membelikan buku yang saya butuhkan untuk belajar (saat pandemi).				
17.	Orang tua membelikan/meminjamkan handphone/laptop sebagai sarana prasarana penunjang belajar (saat pandemi).				
18.	Orang tua menyediakan wifi/kuota internet untuk belajar (saat pandemi).				
19.	Jika saya merasa kesulitan saat belajar, orang tua secara langsung membimbing saya.				

20.	Orang tua menyediakan guru les (bimbingan belajar) agar saya dapat belajar dengan baik.				
21.	Orang tua memberi nasehat ketika saya malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
22.	Orang tua memberikan saran tentang bagaimana saya harus belajar dirumah.				
23.	Saya cenderung menyimpan masalah sendiri tanpa diketahui orang tua.				
24.	Orang tua memberikan informasi pendidikan kepada saya (untuk menyelesaikan masalah belajar yang saya hadapi).				
25.	Orang tua akan memberi saran dan nasihat jika saya susah untuk memutuskan pilihan.				
26.	Saya bersama orang tua menghabiskan waktu saat pandemi.				
27.	Saya merasa aman ketika berada dekat dengan orang tua.				
28.	Saat belajar dari rumah orang tua sibuk masing-masing.				

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas
 Uji Validitas dan Reliabilitas Penyesuaian Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	28

Correlations

		31	32	33	34	Total
1	Pearson Correlation	-.127	.265	.175**	.220	.377
	Sig. (2-tailed)	.248	.014	.108	.043	.000
	N	85	85	85	85	85
2	Pearson Correlation	.106	.023	.260	-.002	.290
	Sig. (2-tailed)	.332	.836	.016	.983	.007
	N	85	85	85	85	85
3	Pearson Correlation	.063**	.211	.178	.172	.454
	Sig. (2-tailed)	.566	.052	.104	.117	.000
	N	85	85	85	85	85
4	Pearson Correlation	.044	.054	-.071	.106	.333
	Sig. (2-tailed)	.689	.624	.518	.337	.002
	N	85	85	85	85	85
5	Pearson Correlation	-.149	.017	.301	.067	.382
	Sig. (2-tailed)	.175	.877	.005	.544	.000
	N	84	84	84	84	84
6	Pearson Correlation	.047**	.185	.128**	.381**	.637
	Sig. (2-tailed)	.672	.090	.243	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
7	Pearson Correlation	-.017	-.090	.219	.041	.443**
	Sig. (2-tailed)	.877	.415	.044	.707	.000
	N	85	85	85	85	85
8	Pearson Correlation	-.006	.150	.131	.222	.342
	Sig. (2-tailed)	.956	.172	.233	.041	.001
	N	85	85	85	85	85
9	Pearson Correlation	-.070	-.149	.290	-.142	.361
	Sig. (2-tailed)	.526	.174	.007	.195	.001
	N	85	85	85	85	85
10	Pearson Correlation	.146**	.349	.104**	.177**	.551
	Sig. (2-tailed)	.182	.001	.346	.106	.000
	N	85	85	85	85	85
11	Pearson Correlation	.082**	.191	-.113**	.323	.098
	Sig. (2-tailed)	.453	.079	.302	.003	.370
	N	85	85	85	85	85

		31	32	33	34	Total
12	Pearson Correlation	-.043	-.038	.226**	-.062	.357
	Sig. (2-tailed)	.694	.733	.038	.575	.001
	N	85	85	85	85	85
13	Pearson Correlation	.044	-.182	.287	-.110	.526
	Sig. (2-tailed)	.687	.096	.008	.315	.000
	N	85	85	85	85	85
14	Pearson Correlation	-.089**	-.086	.143	-.020	.359
	Sig. (2-tailed)	.416	.433	.192	.859	.001
	N	85	85	85	85	85
15	Pearson Correlation	-.051	.130	.133	.104	.633
	Sig. (2-tailed)	.642	.236	.224	.343	.000
	N	85	85	85	85	85
16	Pearson Correlation	-.014	-.001	.208	.080	.628
	Sig. (2-tailed)	.897	.992	.056	.465	.000
	N	85	85	85	85	85
17	Pearson Correlation	-.129**	-.018	.258**	-.099**	.501
	Sig. (2-tailed)	.241	.871	.017	.366	.000
	N	85	85	85	85	85
18	Pearson Correlation	-.192	-.114	.229	-.088	.502**
	Sig. (2-tailed)	.078	.299	.035	.422	.000
	N	85	85	85	85	85
19	Pearson Correlation	-.008	-.140	.281	-.047	.576
	Sig. (2-tailed)	.945	.200	.009	.669	.000
	N	85	85	85	85	85
20	Pearson Correlation	.031	.147	.336	-.019	.627
	Sig. (2-tailed)	.776	.180	.002	.864	.000
	N	85	85	85	85	85
21	Pearson Correlation	.100**	.210	.136**	.225**	.543
	Sig. (2-tailed)	.360	.054	.215	.039	.000
	N	85	85	85	85	85
22	Pearson Correlation	.133**	.155	.375**	.182	.661
	Sig. (2-tailed)	.226	.157	.000	.096	.000
	N	85	85	85	85	85

		31	32	33	34	Total
23	Pearson Correlation	.099	.103	.225**	.480	.386
	Sig. (2-tailed)	.369	.350	.039	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
24	Pearson Correlation	-.182	.015	.191	.068	.353
	Sig. (2-tailed)	.095	.893	.080	.535	.001
	N	85	85	85	85	85
25	Pearson Correlation	-.006**	-.098	-.100	-.307	.101
	Sig. (2-tailed)	.953	.372	.361	.004	.359
	N	85	85	85	85	85
26	Pearson Correlation	.046	-.124	.309	-.090	.604
	Sig. (2-tailed)	.675	.257	.004	.414	.000
	N	85	85	85	85	85
27	Pearson Correlation	.072	-.010	.161	.203	.643
	Sig. (2-tailed)	.515	.929	.142	.062	.000
	N	85	85	85	85	85
28	Pearson Correlation	-.038**	-.111	.296**	-.071**	.464
	Sig. (2-tailed)	.732	.312	.006	.519	.000
	N	85	85	85	85	85
29	Pearson Correlation	.347	.119	.257	.519	.400**
	Sig. (2-tailed)	.001	.279	.018	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
30	Pearson Correlation	-.035	-.228	.184	-.147	.380
	Sig. (2-tailed)	.749	.036	.093	.181	.000
	N	85	85	85	85	85
31	Pearson Correlation	1	.165	.081	.220	.158
	Sig. (2-tailed)		.131	.459	.043	.150
	N	85	85	85	85	85
32	Pearson Correlation	.165**	1	-.087**	.267**	.212
	Sig. (2-tailed)	.131		.430	.014	.051
	N	85	85	85	85	85
33	Pearson Correlation	.081**	-.087	1**	.263	.459
	Sig. (2-tailed)	.459	.430		.015	.000
	N	85	85	85	85	85

		31	32	33	34	Total
34	Pearson Correlation	.220	.267	.263**	1	.330
	Sig. (2-tailed)	.043	.014	.015		.002
	N	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.158	.212	.459	.330	1
	Sig. (2-tailed)	.150	.051	.000	.002	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas dan Reliabilitas Efikasi Diri
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

Correlations

		7	8	9	10	Total
1	Pearson Correlation	.071	.242**	.299**	.289**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.356	.001	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
2	Pearson Correlation	.358**	.414	.426**	.400**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
3	Pearson Correlation	.403**	.213**	.242	.396**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
4	Pearson Correlation	.507**	.290**	.297**	.387	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
5	Pearson Correlation	.396**	.414**	.449**	.480**	.690
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
6	Pearson Correlation	.397**	.472**	.485**	.421**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
7	Pearson Correlation	1	.343**	.454**	.256**	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	171	171	171	171	171
8	Pearson Correlation	.343**	1**	.596**	.433**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
9	Pearson Correlation	.454**	.596**	1**	.523**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	171	171	171	171	171
10	Pearson Correlation	.256**	.433**	.523**	1**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171
Total	Pearson Correlation	.633**	.672**	.721**	.697**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	28

Correlations

		26	27	28	31	Total
1	Pearson Correlation	.507	.483**	.431	.250**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	171	171	171	171	171
2	Pearson Correlation	.153**	.368	.290*	.309**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
3	Pearson Correlation	.071	.056*	.020	.187**	.349**
	Sig. (2-tailed)	.358	.471	.793	.014	.000
	N	171	171	171	171	171
4	Pearson Correlation	.477**	.409**	.432**	.394	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
5	Pearson Correlation	.149**	.145**	.296**	.271**	.538
	Sig. (2-tailed)	.051	.058	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
6	Pearson Correlation	.432**	.385**	.529	.240**	.578
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000
	N	171	171	171	171	171
7	Pearson Correlation	.453**	.413**	.432	.389**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
8	Pearson Correlation	.169**	.325**	.264**	.508**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
9	Pearson Correlation	.228**	.249**	.188**	.331**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.014	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
10	Pearson Correlation	.369**	.286**	.293*	.403**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
11	Pearson Correlation	.094**	.140*	.161*	.471**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.219	.068	.036	.000	.000
	N	171	171	171	171	171

		26	27	28	31	Total
	Pearson Correlation	.351	.285**	.166	.337**	.557**
12	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.604**	.429	.283*	.208**	.664**
13	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.275	.198*	.357	.352**	.518**
14	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.476**	.357**	.492**	.268	.691**
15	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.435**	.284**	.338**	.246**	.629
16	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.318**	.311**	.299	.246**	.507
17	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.288**	.377**	.247	.126**	.511**
18	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.101	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.531**	.315**	.244**	.396**	.682**
19	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.304**	.191**	.079**	.147**	.439**
20	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.303	.055	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.564**	.421**	.455*	.225**	.729**
21	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000
	N	171	171	171	171	171
	Pearson Correlation	.595**	.414*	.410*	.287**	.753**
23	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171

		26	27	28	31	Total
24	Pearson Correlation	.382	.302**	.290	.529**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
25	Pearson Correlation	.624**	.396	.382*	.305**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
26	Pearson Correlation	1	.398*	.365	.196**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.000
	N	171	171	171	171	171
27	Pearson Correlation	.398**	1**	.358**	.324	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171
28	Pearson Correlation	.365**	.358**	1**	.309**	.544
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	171	171	171	171	171
31	Pearson Correlation	.196**	.324**	.309	1**	.564
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171
Total	Pearson Correlation	.635**	.565**	.544	.564**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171

Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.69709077
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.051
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6 Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri * Efikasi Diri	171	100.0%	0	0.0%	171	100.0%
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial Orang Tua	171	100.0%	0	0.0%	171	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Efikasi Diri		(Combined)	6241.433	18	346.746	9.058	.000
	Between Groups	Linearity	5081.199	1	5081.199	132.737	.000
		Deviation from Linearity	1160.234	17	68.249	1.783	.035
	Within Groups		5818.579	152	38.280		
	Total		12060.012	170			

Measures of Association

		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri *	Efikasi Diri	.649	.421	.719	.518

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial Orang Tua	(Combined) 8238.397	54	152.563	4.631	.000
	Between Groups 4566.336	1	4566.336	138.605	.000
	Deviation from Linearity 3672.061	53	69.284	2.103	.000
	Within Groups 3821.615	116	32.945		
	Total 12060.012	170			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Dukungan Sosial Orang Tua	.615	.379	.827	.683

Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.542	.537	5.731

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Orang Tua, Efikasi Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6542.348	2	3271.174	99.600	.000 ^b
	Residual	5517.663	168	32.843		
	Total	12060.012	170			

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Orang Tua, Efikasi Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.506	3.819		9.298	.000		
	Efikasi Diri	1.036	.134	.460	7.757	.000	.773	1.294
	Dukungan Sosial Orang Tua	.247	.037	.396	6.670	.000	.773	1.294

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Efikasi Diri	Dukungan Sosial Orang Tua
1	1	2.979	1.000	.00	.00	.00
	2	.014	14.472	.26	.06	.93
	3	.007	20.777	.74	.94	.06

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Lampiran 8 Skor Penyesuaian Diri, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua

Skor Penyesuaian Diri

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	Kategorisasi
1	RESP 1	2	2	2	3	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	78	PD SEDANG	
2	RESP 2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	91	PD TINGGI
3	RESP 3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	97	PD TINGGI
4	RESP 4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	92	PD TINGGI
5	RESP 5	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	81	PD SEDANG
6	RESP 6	1	1	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	93	PD TINGGI
7	RESP 7	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	91	PD TINGGI
8	RESP 8	1	1	4	4	2	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	83	PD SEDANG
9	RESP 9	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	97	PD TINGGI
10	RESP 10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	92	PD TINGGI
11	RESP 11	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	82	PD SEDANG
12	RESP 12	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	91	PD TINGGI
13	RESP 13	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	98	PD TINGGI
14	RESP 14	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80	PD SEDANG
15	RESP 15	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	96	PD TINGGI
16	RESP 16	1	2	1	4	1	4	4	1	1	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	1	4	2	4	3	1	70	PD SEDANG
17	RESP 17	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	95	PD TINGGI
18	RESP 18	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	69	PD SEDANG
19	RESP 19	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	86	PD TINGGI
20	RESP 20	2	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	90	PD TINGGI

21	RESP 21	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	80	PD SEDANG		
22	RESP 22	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	PD TINGGI	
23	RESP 23	1	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	88	PD TINGGI		
24	RESP 24	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	98	PD TINGGI			
25	RESP 25	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	78	PD SEDANG			
26	RESP 26	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	98	PD TINGGI		
27	RESP 27	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	85	PD TINGGI		
28	RESP 28	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91	PD TINGGI	
29	RESP 29	2	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	2	4	3	1	81	PD SEDANG	
30	RESP 30	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	95	PD TINGGI	
31	RESP 31	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	2	84	PD TINGGI	
32	RESP 32	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	89	PD TINGGI	
33	RESP 33	2	2	3		3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	2	81	PD SEDANG	
34	RESP 34	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84	PD TINGGI	
35	RESP 35	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	83	PD SEDANG	
36	RESP 36	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	82	PD SEDANG	
37	RESP 37	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	PD TINGGI
38	RESP 38	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	PD SEDANG
39	RESP 39	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	94	PD TINGGI	
40	RESP 40	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	94	PD TINGGI	
41	RESP 41	1	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	96	PD TINGGI	
42	RESP 42	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	1	88	PD TINGGI	
43	RESP 43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	PD TINGGI
44	RESP 44	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	103	PD TINGGI	
45	RESP 45	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	81	PD SEDANG	
46	RESP 46	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	89	PD TINGGI	

47	RESP 47	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	94	PD TINGGI	
48	RESP 48	2	2	2	3	3	4	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	1	2	1	3	2	2	4	59	PD SEDANG	
49	RESP 49	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	82	PD SEDANG		
50	RESP 50	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	99	PD TINGGI		
51	RESP 51	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	86	PD TINGGI		
52	RESP 52	2	1	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	95	PD TINGGI	
53	RESP 53	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	94	PD TINGGI	
54	RESP 54	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	98	PD TINGGI	
55	RESP 55	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	PD TINGGI	
56	RESP 56	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	84	PD TINGGI	
57	RESP 57	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	96	PD TINGGI	
58	RESP 58	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	84	PD TINGGI	
59	RESP 59	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	1	93	PD TINGGI	
60	RESP 60	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	1	91	PD TINGGI	
61	RESP 61	1	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	84	PD TINGGI	
62	RESP 62	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	100	PD TINGGI	
63	RESP 63	1	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	87	PD TINGGI	
64	RESP 64	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104	PD TINGGI
65	RESP 65	2	1	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	81	PD SEDANG	
66	RESP 66	1	1	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	97	PD TINGGI	
67	RESP 67	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	PD TINGGI	
68	RESP 68	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	83	PD SEDANG	
69	RESP 69	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	79	PD SEDANG	
70	RESP 70	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	82	PD SEDANG	
71	RESP 71	3	1	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	PD TINGGI	
72	RESP 72	2	1	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	77	PD SEDANG	

73	RESP 73	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	90	PD TINGGI	
74	RESP 74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	89	PD TINGGI	
75	RESP 75	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	89	PD TINGGI	
76	RESP 76	1	1	3	3	3	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	87	PD TINGGI	
77	RESP 77	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	87	PD TINGGI	
78	RESP 78	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82	PD SEDANG	
79	RESP 79	2	1	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	90	PD TINGGI	
80	RESP 80	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	90	PD TINGGI	
81	RESP 81	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	PD SEDANG	
82	RESP 82	2	1	2	4	2	4	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	2	4	4	3	4	2	4	3	1	76	PD SEDANG	
83	RESP 83	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	105	PD TINGGI	
84	RESP 84	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	84	PD TINGGI	
85	RESP 85	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	87	PD TINGGI	
86	RESP 86	2	3	1	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	4	3	4	3	79	PD SEDANG	
87	RESP 87	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	85	PD TINGGI	
88	RESP 88	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	87	PD TINGGI	
89	RESP 89	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	102	PD TINGGI	
90	RESP 90	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	96	PD TINGGI	
91	RESP 91	2	2	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	PD TINGGI	
92	RESP 92	2	1	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	90	PD TINGGI	
93	RESP 93	1	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	96	PD TINGGI	
94	RESP 94	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	93	PD TINGGI	
95	RESP 95	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	89	PD TINGGI	
96	RESP 96	1	1	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	91	PD TINGGI	
97	RESP 97	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	96	PD TINGGI
98	RESP 98	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	76	PD SEDANG	

99	RESP 99	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	87	PD TINGGI
100	RESP 100	2	2	3	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	83	PD SEDANG	
101	RESP 101	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	81	PD SEDANG	
102	RESP 102	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	PD SEDANG	
103	RESP 103	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	2	97	PD TINGGI	
104	RESP 104	2	1	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	2	84	PD TINGGI	
105	RESP 105	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	PD SEDANG	
106	RESP 106	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	PD SEDANG	
107	RESP 107	2	2	2	3	2	3	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	82	PD SEDANG	
108	RESP 108	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	99	PD TINGGI
109	RESP 109	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	85	PD TINGGI	
110	RESP 110	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	82	PD SEDANG	
111	RESP 111	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	78	PD SEDANG	
112	RESP 112	2	2	2	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	88	PD TINGGI	
113	RESP 113	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	98	PD TINGGI	
114	RESP 114	1	2	3	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2	2	4	4	89	PD TINGGI	
115	RESP 115	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	84	PD TINGGI	
116	RESP 116	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	81	PD SEDANG	
117	RESP 117	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	89	PD TINGGI	
118	RESP 118	1	1	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	90	PD TINGGI	
119	RESP 119	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	94	PD TINGGI	
120	RESP 120	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	78	PD SEDANG	
121	RESP 121	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	91	PD TINGGI	
122	RESP 122	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	74	PD SEDANG	
123	RESP 123	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	83	PD SEDANG	
124	RESP 124	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	94	PD TINGGI	

125	RESP 125	1	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	89	PD TINGGI	
126	RESP 126	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	72	PD SEDANG	
127	RESP 127	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	87	PD TINGGI		
128	RESP 128	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	104	PD TINGGI	
129	RESP 129	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	89	PD TINGGI		
130	RESP 130	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	91	PD TINGGI	
131	RESP 131	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	PD SEDANG	
132	RESP 132	1	2	1	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	92	PD TINGGI	
133	RESP 133	2	1	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	88	PD TINGGI	
134	RESP 134	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	4	2	4	3	2	80	PD SEDANG	
135	RESP 135	2	1	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	93	PD TINGGI	
136	RESP 136	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	93	PD TINGGI	
137	RESP 137	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	86	PD TINGGI	
138	RESP 138	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	85	PD TINGGI	
139	RESP 139	2	2	1	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	1	80	PD SEDANG	
140	RESP 140	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	82	PD SEDANG	
141	RESP 141	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	89	PD TINGGI	
142	RESP 142	1	1	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	88	PD TINGGI
143	RESP 143	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	108	PD TINGGI	
144	RESP 144	2	1	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	80	PD SEDANG	
145	RESP 145	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	2	87	PD TINGGI	
146	RESP 146	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	86	PD TINGGI	
147	RESP 147	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72	PD SEDANG	
148	RESP 148	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	83	PD SEDANG
149	RESP 149	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	85	PD TINGGI
150	RESP 150	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	83	PD SEDANG	

151	RESP 151	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	101	PD TINGGI		
152	RESP 152	1	1	2	2	2	3	4	1	4	3	3	2	2	2	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	75	PD SEDANG	
153	RESP 153	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	74	PD SEDANG	
154	RESP 154	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	71	PD SEDANG		
155	RESP 155	1	2	2	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	86	PD TINGGI	
156	RESP 156	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	92	PD TINGGI	
157	RESP 157	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	77	PD SEDANG	
158	RESP 158	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	89	PD TINGGI	
159	RESP 159	2	2	2	4	2	4	4	1	2	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	2	4	4	4	3	1	81	PD SEDANG	
160	RESP 160	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	91	PD TINGGI	
161	RESP 161	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	80	PD SEDANG	
162	RESP 162	1	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	1	93	PD TINGGI	
163	RESP 163	1	2	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	90	PD TINGGI	
164	RESP 164	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	PD TINGGI	
165	RESP 165	2	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	87	PD TINGGI	
166	RESP 166	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	80	PD SEDANG	
167	RESP 167	1	1	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	PD TINGGI
168	RESP 168	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	74	PD SEDANG
169	RESP 169	1	1	2	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	88	PD TINGGI	
170	RESP 170	2	1	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	95	PD TINGGI	
171	RESP 171	2	1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	95	PD TINGGI	

Skor Efikasi Diri

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Kategorisasi
1	RESP 1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	26	ED SEDANG
2	RESP 2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35	ED TINGGI
3	RESP 3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	ED TINGGI
4	RESP 4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	ED TINGGI
5	RESP 5	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	28	ED SEDANG
6	RESP 6	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35	ED TINGGI
7	RESP 7	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	ED TINGGI
8	RESP 8	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35	ED TINGGI
9	RESP 9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
10	RESP 10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30	ED TINGGI
11	RESP 11	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28	ED SEDANG
12	RESP 12	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	30	ED TINGGI
13	RESP 13	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	30	ED TINGGI
14	RESP 14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
15	RESP 15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
16	RESP 16	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25	ED SEDANG
17	RESP 17	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	34	ED TINGGI
18	RESP 18	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	22	ED SEDANG
19	RESP 19	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30	ED TINGGI
20	RESP 20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
21	RESP 21	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25	ED SEDANG
22	RESP 22	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	26	ED SEDANG
23	RESP 23	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	34	ED TINGGI
24	RESP 24	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	29	ED SEDANG

25	RESP 25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
26	RESP 26	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	32	ED TINGGI
27	RESP 27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
28	RESP 28	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	31	ED TINGGI
29	RESP 29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
30	RESP 30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
31	RESP 31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
32	RESP 32	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	32	ED TINGGI
33	RESP 33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	ED TINGGI
34	RESP 34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
35	RESP 35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
36	RESP 36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
37	RESP 37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	ED TINGGI
38	RESP 38	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26	ED SEDANG
39	RESP 39	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	ED TINGGI
40	RESP 40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	ED TINGGI
41	RESP 41	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	ED TINGGI
42	RESP 42	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	31	ED TINGGI
43	RESP 43	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	ED TINGGI
44	RESP 44	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37	ED TINGGI
45	RESP 45	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	24	ED SEDANG
46	RESP 46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
47	RESP 47	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	ED TINGGI
48	RESP 48	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	22	ED SEDANG
49	RESP 49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
50	RESP 50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	ED TINGGI

51	RESP 51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
52	RESP 52	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37	ED TINGGI
53	RESP 53	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	ED TINGGI
54	RESP 54	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	32	ED TINGGI
55	RESP 55	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	34	ED TINGGI
56	RESP 56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
57	RESP 57	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	ED TINGGI
58	RESP 58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
59	RESP 59	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37	ED TINGGI
60	RESP 60	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	33	ED TINGGI
61	RESP 61	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	31	ED TINGGI
62	RESP 62	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	ED TINGGI
63	RESP 63	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	28	ED SEDANG
64	RESP 64	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35	ED TINGGI
65	RESP 65	2	1	4	3	2	2	3	1	2	1	21	ED SEDANG
66	RESP 66	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	ED TINGGI
67	RESP 67	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	31	ED TINGGI
68	RESP 68	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28	ED SEDANG
69	RESP 69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
70	RESP 70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
71	RESP 71	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	33	ED TINGGI
72	RESP 72	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	29	ED SEDANG
73	RESP 73	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	ED TINGGI
74	RESP 74	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	27	ED SEDANG
75	RESP 75	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30	ED TINGGI
76	RESP 76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI

77	RESP 77	1	3	4	3	2	2	4	2	2	3	26	ED SEDANG
78	RESP 78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
79	RESP 79	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34	ED TINGGI
80	RESP 80	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	27	ED SEDANG
81	RESP 81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
82	RESP 82	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
83	RESP 83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	ED TINGGI
84	RESP 84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
85	RESP 85	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
86	RESP 86	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	33	ED TINGGI
87	RESP 87	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30	ED TINGGI
88	RESP 88	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	ED TINGGI
89	RESP 89	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	ED TINGGI
90	RESP 90	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	33	ED TINGGI
91	RESP 91	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	ED TINGGI
92	RESP 92	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35	ED TINGGI
93	RESP 93	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	ED TINGGI
94	RESP 94	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
95	RESP 95	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
96	RESP 96	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	ED TINGGI
97	RESP 97	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33	ED TINGGI
98	RESP 98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
99	RESP 99	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	28	ED SEDANG
100	RESP 100	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	ED TINGGI
101	RESP 101	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	28	ED SEDANG
102	RESP 102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI

103	RESP 103	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	33	ED TINGGI
104	RESP 104	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	28	ED SEDANG
105	RESP 105	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	ED SEDANG
106	RESP 106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
107	RESP 107	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27	ED SEDANG
108	RESP 108	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	34	ED TINGGI
109	RESP 109	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
110	RESP 110	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
111	RESP 111	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
112	RESP 112	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	32	ED TINGGI
113	RESP 113	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36	ED TINGGI
114	RESP 114	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	34	ED TINGGI
115	RESP 115	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
116	RESP 116	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27	ED SEDANG
117	RESP 117	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	29	ED SEDANG
118	RESP 118	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	ED TINGGI
119	RESP 119	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	33	ED TINGGI
120	RESP 120	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
121	RESP 121	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	33	ED TINGGI
122	RESP 122	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	ED SEDANG
123	RESP 123	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
124	RESP 124	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	ED TINGGI
125	RESP 125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
126	RESP 126	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
127	RESP 127	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
128	RESP 128	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37	ED TINGGI

129	RESP 129	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
130	RESP 130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
131	RESP 131	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26	ED SEDANG
132	RESP 132	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	33	ED TINGGI
133	RESP 133	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
134	RESP 134	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	32	ED TINGGI
135	RESP 135	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
136	RESP 136	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
137	RESP 137	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	ED SEDANG
138	RESP 138	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	30	ED TINGGI
139	RESP 139	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	24	ED SEDANG
140	RESP 140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
141	RESP 141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
142	RESP 142	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33	ED TINGGI
143	RESP 143	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	ED TINGGI
144	RESP 144	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
145	RESP 145	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	28	ED SEDANG
146	RESP 146	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
147	RESP 147	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28	ED SEDANG
148	RESP 148	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26	ED SEDANG
149	RESP 149	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26	ED SEDANG
150	RESP 150	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	ED TINGGI
151	RESP 151	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35	ED TINGGI
152	RESP 152	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	29	ED SEDANG
153	RESP 153	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
154	RESP 154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI

155	RESP 155	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	31	ED TINGGI
156	RESP 156	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36	ED TINGGI
157	RESP 157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	ED TINGGI
158	RESP 158	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	29	ED SEDANG
159	RESP 159	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	28	ED SEDANG
160	RESP 160	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	30	ED TINGGI
161	RESP 161	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24	ED SEDANG
162	RESP 162	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	ED TINGGI
163	RESP 163	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	30	ED TINGGI
164	RESP 164	3	2	4	4	3	2	1	1	1	4	25	ED SEDANG
165	RESP 165	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33	ED TINGGI
166	RESP 166	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27	ED SEDANG
167	RESP 167	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	32	ED TINGGI
168	RESP 168	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	ED SEDANG
169	RESP 169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	ED TINGGI
170	RESP 170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	ED TINGGI
171	RESP 171	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35	ED TINGGI

Skor Dukungan Sosial Orang Tua

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	Kategorisasi	
1	RESP 1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	1	2	4	4	3	2	83	DS SEDANG	
2	RESP 2	4	3	1	4	2	4	4	4	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	2	84	DS TINGGI
3	RESP 3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	DS TINGGI	
4	RESP 4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	1	3	2	3	1	3	4	4	3	85	DS TINGGI	
5	RESP 5	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	78	DS SEDANG	
6	RESP 6	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	2	92	DS TINGGI
7	RESP 7	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	4	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	89	DS TINGGI
8	RESP 8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	105	DS TINGGI
9	RESP 9	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	DS TINGGI
10	RESP 10	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	83	DS SEDANG	
11	RESP 11	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77	DS SEDANG
12	RESP 12	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	3	4	4	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	77	DS SEDANG	
13	RESP 13	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80	DS SEDANG
14	RESP 14	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	79	DS SEDANG	
15	RESP 15	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	88	DS TINGGI	
16	RESP 16	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	DS RENDAH
17	RESP 17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	96	DS TINGGI
18	RESP 18	1	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	58	DS SEDANG	
19	RESP 19	2	3	4	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	60	DS SEDANG	
20	RESP 20	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	76	DS SEDANG	
21	RESP 21	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	77	DS SEDANG	
22	RESP 22	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	91	DS TINGGI	
23	RESP 23	4	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	72	DS SEDANG	

24	RESP 24	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	88	DS TINGGI		
25	RESP 25	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	102	DS TINGGI	
26	RESP 26	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	1	81	DS SEDANG
27	RESP 27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82	DS SEDANG	
28	RESP 28	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	2	91	DS TINGGI
29	RESP 29	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	69	DS SEDANG
30	RESP 30	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	DS TINGGI	
31	RESP 31	1	1	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	38	DS RENDAH
32	RESP 32	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	86	DS TINGGI
33	RESP 33	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	102	DS TINGGI
34	RESP 34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	88	DS TINGGI
35	RESP 35	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	83	DS SEDANG
36	RESP 36	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	78	DS SEDANG
37	RESP 37	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	95	DS TINGGI
38	RESP 38	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	72	DS SEDANG
39	RESP 39	4	1	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	1	83	DS SEDANG
40	RESP 40	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	91	DS TINGGI
41	RESP 41	4	2	2	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	88	DS TINGGI
42	RESP 42	4	1	2	4	3	4	4	2	1	2	1	2	4	3	4	3	4	4	2	1	3	2	1	2	4	3	4	2	76	DS SEDANG
43	RESP 43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	DS TINGGI
44	RESP 44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	107	DS TINGGI
45	RESP 45	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	75	DS SEDANG
46	RESP 46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	79	DS SEDANG
47	RESP 47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	98	DS TINGGI
48	RESP 48	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	1	1	3	1	4	3	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	67	DS SEDANG
49	RESP 49	2	1	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	74	DS SEDANG

50	RESP 50	4	3	3	4	2	4	3	4	1	4	1	1	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	87	DS TINGGI
51	RESP 51	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	89	DS TINGGI	
52	RESP 52	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	2	2	4	2	84	DS TINGGI	
53	RESP 53	3	1	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	81	DS SEDANG	
54	RESP 54	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	101	DS TINGGI	
55	RESP 55	4	1	1	3	4	4	4	1	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	2	3	1	3	3	1	4	1	70	DS SEDANG	
56	RESP 56	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77	DS SEDANG	
57	RESP 57	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	102	DS TINGGI	
58	RESP 58	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	78	DS SEDANG	
59	RESP 59	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	1	95	DS TINGGI	
60	RESP 60	3	3	1	3	2	4	2	1	1	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	1	3	4	1	3	4	3	4	1	70	DS SEDANG	
61	RESP 61	3	2	2	4	1	4	4	4	1	3	2	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	81	DS SEDANG	
62	RESP 62	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	94	DS TINGGI	
63	RESP 63	4	4	3	3	2	4	4	1	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	1	2	3	2	3	1	77	DS SEDANG	
64	RESP 64	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	92	DS TINGGI	
65	RESP 65	1	4	1	2	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	51	DS RENDAH	
66	RESP 66	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	96	DS TINGGI	
67	RESP 67	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	85	DS TINGGI	
68	RESP 68	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	76	DS SEDANG	
69	RESP 69	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	64	DS SEDANG	
70	RESP 70	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	77	DS SEDANG	
71	RESP 71	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	92	DS TINGGI	
72	RESP 72	1	1	2	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	3	3	4	2	53	DS RENDAH	
73	RESP 73	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	70	DS SEDANG	
74	RESP 74	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	80	DS SEDANG	
75	RESP 75	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	73	DS SEDANG	

76	RESP 76	2	1	1	4	1	4	4	2	1	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	83	DS SEDANG	
77	RESP 77	3	1	2	4	4	4	4	1	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	1	3	3	1	4	2	80	DS SEDANG
78	RESP 78	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	DS SEDANG
79	RESP 79	3	4	4	4	2	4	2	2	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	1	81	DS SEDANG
80	RESP 80	1	4	2	2	2	4	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	4	2	60	DS SEDANG
81	RESP 81	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	DS TINGGI
82	RESP 82	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	4	1	43	DS RENDAH
83	RESP 83	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	DS TINGGI
84	RESP 84	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	85	DS TINGGI	
85	RESP 85	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	70	DS SEDANG
86	RESP 86	3	1	4	4	2	4	1	4	1	2	4	2	3	2	3	3	4	4	1	1	4	1	1	2	1	3	4	2	71	DS SEDANG
87	RESP 87	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	73	DS SEDANG
88	RESP 88	3	1	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	77	DS SEDANG
89	RESP 89	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	3	98	DS TINGGI
90	RESP 90	3	1	3	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	3	3	2	86	DS TINGGI
91	RESP 91	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	93	DS TINGGI
92	RESP 92	4	4	1	3	1	4	1	3	4	2	1	1	4	4	4	1	1	4	2	1	4	4	1	1	4	4	4	1	73	DS SEDANG
93	RESP 93	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	93	DS TINGGI
94	RESP 94	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	80	DS SEDANG
95	RESP 95	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	DS TINGGI
96	RESP 96	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	2	96	DS TINGGI
97	RESP 97	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	87	DS TINGGI
98	RESP 98	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	67	DS SEDANG
99	RESP 99	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	82	DS SEDANG
100	RESP 100	2	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	59	DS SEDANG
101	RESP 101	2	2	1	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	60	DS SEDANG

102	RESP 102	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81	DS SEDANG		
103	RESP 103	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	101	DS TINGGI
104	RESP 104	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	34	DS RENDAH	
105	RESP 105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	73	DS SEDANG
106	RESP 106	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	77	DS SEDANG
107	RESP 107	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	69	DS SEDANG
108	RESP 108	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	4	1	1	3	2	2	2	1	3	4	2	80	DS SEDANG
109	RESP 109	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	89	DS TINGGI
110	RESP 110	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	77	DS SEDANG
111	RESP 111	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	73	DS SEDANG
112	RESP 112	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	97	DS TINGGI
113	RESP 113	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	96	DS TINGGI
114	RESP 114	4	4	1	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	85	DS TINGGI
115	RESP 115	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	83	DS SEDANG
116	RESP 116	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	80	DS SEDANG
117	RESP 117	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	4	4	2	80	DS SEDANG	
118	RESP 118	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	DS TINGGI
119	RESP 119	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	88	DS TINGGI
120	RESP 120	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	76	DS SEDANG
121	RESP 121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	105	DS TINGGI
122	RESP 122	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	60	DS SEDANG
123	RESP 123	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	78	DS SEDANG
124	RESP 124	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	101	DS TINGGI
125	RESP 125	3	2	4	3	2	3	3	4	4	1	2	1	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	69	DS SEDANG
126	RESP 126	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	2	61	DS SEDANG
127	RESP 127	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	71	DS SEDANG

128	RESP 128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	108	DS TINGGI	
129	RESP 129	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	84	DS TINGGI	
130	RESP 130	3	1	3	3	2	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	74	DS SEDANG
131	RESP 131	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	79	DS SEDANG	
132	RESP 132	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	84	DS TINGGI
133	RESP 133	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	91	DS TINGGI
134	RESP 134	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	63	DS SEDANG
135	RESP 135	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	79	DS SEDANG
136	RESP 136	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	86	DS TINGGI
137	RESP 137	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	89	DS TINGGI
138	RESP 138	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	79	DS SEDANG
139	RESP 139	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	84	DS TINGGI
140	RESP 140	3	1	2	2	4	2	1	2	3	2	4	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	67	DS SEDANG
141	RESP 141	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	82	DS SEDANG
142	RESP 142	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	66	DS SEDANG
143	RESP 143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109	DS TINGGI
144	RESP 144	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	3	4	4	2	80	DS SEDANG
145	RESP 145	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	104	DS TINGGI
146	RESP 146	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	76	DS SEDANG
147	RESP 147	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80	DS SEDANG
148	RESP 148	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	DS SEDANG
149	RESP 149	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	DS SEDANG
150	RESP 150	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	81	DS SEDANG
151	RESP 151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	96	DS TINGGI
152	RESP 152	3	2	2	3	2	4	3	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	1	69	DS SEDANG
153	RESP 153	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	83	DS SEDANG

154	RESP 154	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	75	DS SEDANG		
155	RESP 155	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	102	DS TINGGI	
156	RESP 156	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	76	DS SEDANG	
157	RESP 157	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	77	DS SEDANG	
158	RESP 158	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	90	DS TINGGI	
159	RESP 159	1	4	4	1	3	4	2	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	4	1	2	3	1	1	1	4	2	2	1	62	DS SEDANG
160	RESP 160	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	96	DS TINGGI
161	RESP 161	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	79	DS SEDANG
162	RESP 162	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	84	DS TINGGI
163	RESP 163	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	80	DS SEDANG
164	RESP 164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	DS TINGGI
165	RESP 165	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	76	DS SEDANG
166	RESP 166	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	DS SEDANG
167	RESP 167	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	93	DS TINGGI
168	RESP 168	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61	DS SEDANG
169	RESP 169	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	1	85	DS TINGGI
170	RESP 170	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	96	DS TINGGI
171	RESP 171	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	78	DS SEDANG

